

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK BTN  
CABANG PANAKKUKANG**

Diajukan oleh  
APRILIA SARI  
4518013050



**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Persyaratan**

**Guna Memperoleh Gelar**

**Sarjana Ekonomi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS BOSOWA**

**MAKASSAR**

**2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap  
Kinerja Keuangan Pada Bank BTN Cabang Panakkukang.

Nama Mahasiswa : Aprilia Sari

Stambuk/NIM : 4518013050

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

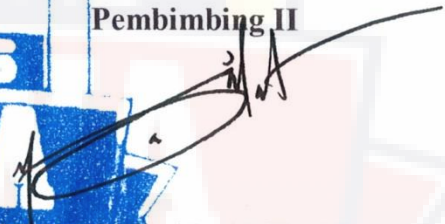
Program Studi : Akuntansi

Tempat Penelitian : Bank BTN Cabang Panakkukang

Telah Disetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr.H.A.Arifuddin Manu, SE., M.SI., SH., MH.**  
NIDN: 0907077003

**Nur Fadhila Amri, SE., Ak., M.Si., CSRS., CSRA**  
NIDN: 0919098901

**Mengetahui dan Mengesahkan:**

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Ketua Program Studi**

**Universitas Bosowa**

**Akuntansi**



**Dr. HJ. Herminawati Abu Bakar SE, MM., CSBA**  
NIDN: 0924126801



**Thanwain, SE., M.Si**  
NIDN: 0930016801

Tanggal Pengesahan .....

## PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Aprilia Sari  
Stambuk/NIM : 4518013050  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Judul : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank BTN Cabang Panakkukang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan saya ini saya buat dalam keadaan sadar dan sehat tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 27 Juni 2022



*Aprilia Sari*  
Aprilia Sari  
4518013040

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank BTN Cabang Panakkukang”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Pertama-pertama, ucapan terima kasih penulis berikan kepada Rektor Universitas Bosowa Bapak Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si.
2. Ibu Dr. Hj. Herminawati Abu Bakar, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
3. Ibu Indrayani Nur, SE., M.Si selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
4. Bapak Thanwain, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
5. Kepada Bapak Dr. H.A. Arifuddin Mane, SE., M.SI., SH., MH. dan Ibu Nur Fadhila Amri, SE., Ak., M.Si., CSRS., CSRA. sebagai dosen pembimbing atas waktu yang diluangkan untuk membimbing, memberi motivasi, semangat dan telah banyak memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh dosen Universitas Bosowa Makassar yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan baik online maupun offline. Beserta seluruh staf Universitas Bosowa Makassar yang terlibat, terima kasih atas bantuannya selama pengurusan administrasi.
7. Kedua orang tua penulis Alm. Asmuji dan Mariyam yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta atas kesabarannya yang luas biasa dalam setiap langkah hidup penulis yang merupakan anugrah terbesar dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.
8. Saudara terkasih, Isabella Christanti, Eko Yulianto, S.E, Mariyuliana, S.Pi yang sudah membantu disaat penulis sedang kesusahan dan selalu memberi semangat dikala penat menghampiri.
9. Kepada seluruh pejabat dan staff PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Panakkukang yang telah menerima dan membantu penulis dalam kegiatan penelitian.
10. Kepada semua teman-teman seperjuangan di Universitas Bosowa dan terkhusus di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, terima kasih telah bersama-sama melalui suka dan duka yang telah dilalui bersama-sama. Semoga kita semua diberi kesehatan dan selalu dalam lindungan-Nya.
11. Teruntuk teman-teman penulis yang selalu memberi doa serta dukungan tiada hentinya yang tak dapat disebutkan namanya satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Apabila terdapat kesalahan dalam skripsi ini, sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis

bukan para pemberi bantuan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun akan lebih menyempurnakan dan terciptanya skripsi yang lebih baik lagi.

Makassar, 27 Juni 2022

Mahasiswa yang bersangkutan

Aprilia Sari

4518013050



**ANALYSIS OF THE APPLICATION OF ACCOUNTING  
INFORMATION SYSTEMS TO FINANCIAL PERFORMANCE AT  
BANK BTN PANAKKUKANG BRANCH**

By:

*Aprilia Sari*

*Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business  
Bosowa University Makassar*

**ABSTRACT**

*Aprilia Sari. 2022. Thesis. Analysis of the Application of Accounting Information System to Financial Performance at Bank BTN Panakkukang Branch which has been guided by Dr. H.A. Arifuddin Mane, SE., M.SI., SH., MH. Dan Nur Fadhila Amri, SE., Ak., M.Si., CSRS., CSRA.*

*The purpose of this study was to determine the application of the accounting information system to financial performance at the BTN Bank Panakkukang Branch. This research is a qualitative research using qualitative descriptive methods, the data used is to collect data from the object of study. The data collection method in this study is by means of interviews, observations (observations) and literature studies.*

*The results showed that application of the accounting information system to financial performance at Bank BTN Panakkukang Branch has been implemented very well. This result was obtained because of the achievement of all indicators of the accounting information system which shows that the accounting information system at Bank BTN Panakkukang Branch produces quality information data.*

**Keywords:** *Application Of Accounting Information System, Financial Performance, Bank BTN Panakkukang Branch.*

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK BTN CABANG  
PANAKKUKANG**

Oleh:  
Aprilia Sari

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bosowa Makassar

**ABSTRAK**

Aprilia Sari. 2022. Skripsi. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank BTN Cabang Panakkukang yang telah dibimbing oleh Dr. H.A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH. Dan Nur Fadhila Amri, SE., Ak., M.Si., CSRS., CSRA.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada Bank BTN Cabang Panakkukang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, data yang digunakan adalah dengan mengumpulkan data-data dari objek penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara wawancara, pengamatan (observasi) dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada Bank BTN Cabang Panakkukang telah diterapkan dengan sangat baik. Hasil ini diperoleh karena telah tercapainya seluruh indikator-indikator sistem informasi akuntansi yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi di Bank BTN Cabang Panakkukang menghasilkan data informasi yang berkualitas.

**Kata kunci:** Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja keuangan, Bank BTN Cabang Panakkukang.



## DAFTAR ISI

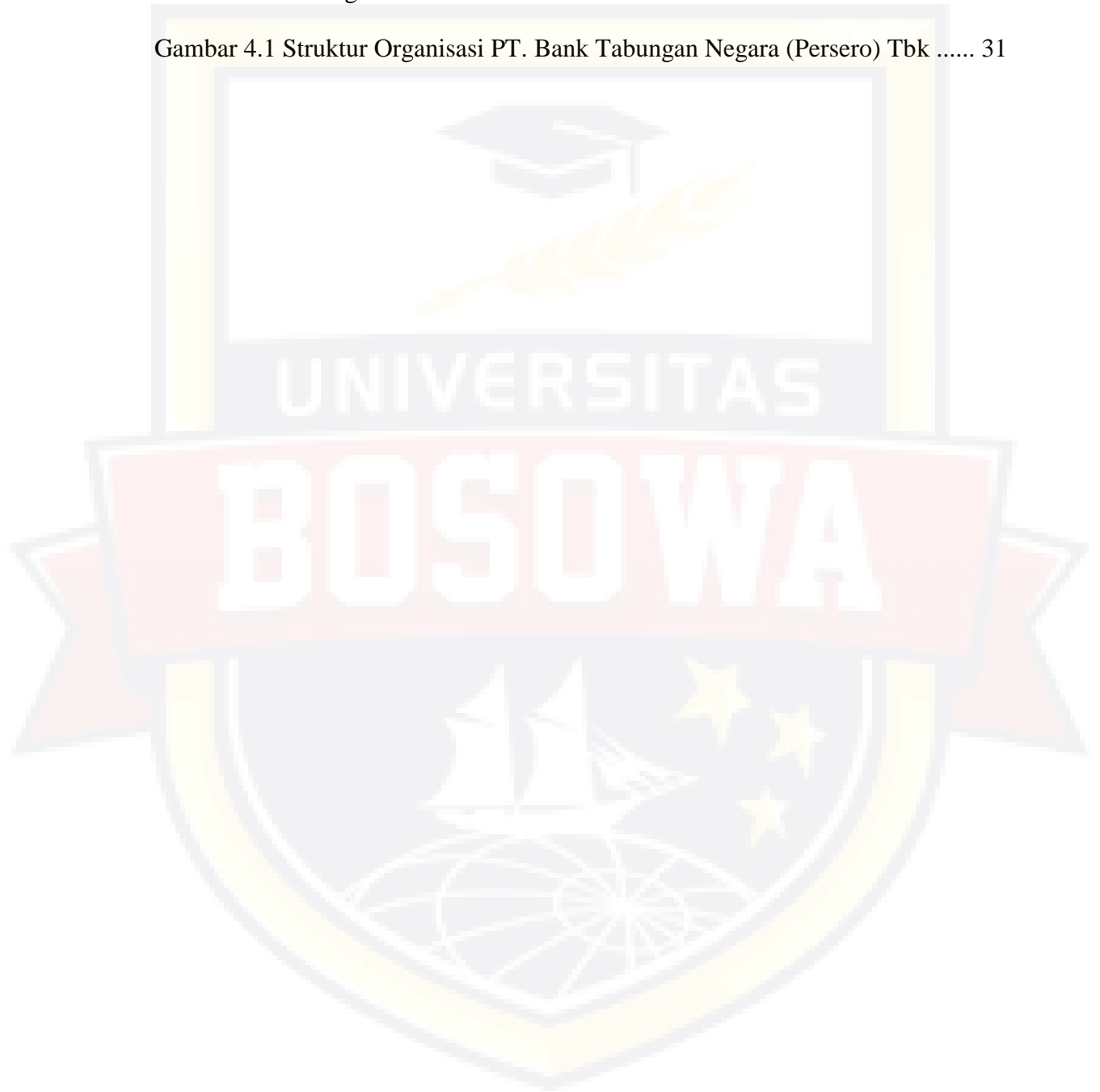
|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                           | <b>ii</b>   |
| <b>PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI.....</b>               | <b>iii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                     | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                      | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                    | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                 | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                              | <b>xii</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                             | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang.....                                   | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                 | 5           |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                                | 5           |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                               | 5           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                       | <b>7</b>    |
| 2.1 Kerangka Teori.....                                   | 7           |
| 2.1.1 Sistem.....   | 7           |
| 2.1.2 Sistem Informasi .....                              | 9           |
| 2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi.....                     | 12          |
| 2.1.4 Fungsi dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi ..... | 15          |
| 2.1.5 Indikator Sistem Informasi Akuntansi .....          | 16          |
| 2.1.6 Akuntansi .....                                     | 16          |
| 2.1.5 Laporan Keuangan .....                              | 19          |
| 2.1.6 Kinerja Keuangan .....                              | 21          |
| 2.2 Kerangka Pikir.....                                   | 23          |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                | <b>25</b>   |
| 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....                      | 25          |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data .....                           | 25          |
| 3.3.1 Jenis data.....                                     | 25          |
| 3.3.2 Sumber Data .....                                   | 25          |

|   |           |
|---|-----------|
| 3.4 Metode Pengumpulan Data .....             | 26        |
| 3.5 Metode Analisis.....                      | 27        |
| 3.6 Definisi Operasional.....                 | 27        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>       | <b>29</b> |
| 4.1 Deskripsi Perusahaan.....                 | 29        |
| 4.1.1 Sejarah Bank Bank Tabungan Negara ..... | 29        |
| 4.1.2 Visi dan Misi Bank BTN .....            | 31        |
| 4.1.3 Struktur Perusahaan .....               | 32        |
| 4.1.4 Uraian tugas .....                      | 32        |
| 4.2 HASIL WAWANCARA.....                      | 37        |
| 4.2.1 Sistem Informasi Akuntansi.....         | 37        |
| 4.2.2 Akuntansi .....                         | 43        |
| 4.2.3 Kinerja Keuangan .....                  | 49        |
| 4.2.4 Bank.....                               | 52        |
| 4.3 PEMBAHASAN.....                           | 55        |
| 4.3.1 Sistem Informasi Akuntansi.....         | 56        |
| 4.3.2 Akuntansi .....                         | 57        |
| 4.3.3 Kinerja Keuangan .....                  | 59        |
| 4.3.4 Bank.....                               | 58        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>       | <b>61</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....                           | 61        |
| 5.2 Saran.....                                | 61        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                   | <b>65</b> |

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka teori .....23

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ..... 31



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| Lampiran 1 Hasil Wawancara.....  | 64 |
| Lampiran 2 Surat Penelitian..... | 68 |
| Lampiran 3 Dokumentasi.....      | 69 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penelitian mengenai kinerja keuangan pada perbankan saat ini bukanlah suatu penelitian baru untuk ditelusuri permasalahannya. Berbagai di belahan dunia bahkan Indonesia sendiri sudah banyak kasus mengenai kinerja perbankan yang tidak begitu sehat baik dari penggelapan uang nasabah itu oleh pihak internal perusahaan, maupun manipulasi laporan keuangan perusahaan itu sendiri. Bank negara maupun swasta yang sudah pernah masuk dalam pemberitaan mengenai ketidak-normalan dalam menjalankan perusahaan tersebut adalah Bank Maybank pada tahun 2020 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan evaluasi terhadap sistem pengawasan internal terkait penggelapan uang nasabah dan pemalsuan rekening nasabah yang dilakukan pegawai Maybank. Adapun beberapa bank yang terseret kasus yang sama yaitu Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BRI dan Bank BTN ([www.kompas.com](http://www.kompas.com)).

Narasi diatas bukanlah suatu dongeng yang menyudutkan pada bidang lainnya, melainkan menyudutkan pada satu profesi yang memiliki tugas dan tanggungjawab memberi sebuah informasi kepada pihak berwenang dalam perusahaan tersebut. Profesi itu disebut akuntan, dimana akuntan inilah yang menyusun laporan keuangan perusahaan.

Perkembangan teknologi di era globalisasi yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi terjadi begitu pesat, khususnya

terhadap penerapan sistem informasi akuntansi di dalam suatu organisasi/perusahaan. Dengan perkembangan sistem informasi sangat mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Informasi merupakan output dari suatu sistem informasi. Guna memperoleh informasi, maka dibutuhkan data karena merupakan input dari suatu sistem. Data diperoleh dari transaksi-transaksi atau kegiatan yang terjadi dalam perusahaan. Sistem informasi semakin diperlukan, baik untuk membantu manajemen dalam menjalankan fungsinya maupun untuk kelangsungan perusahaan itu sendiri. Persaingan bisnis yang ketat dengan perusahaan lain untuk memperoleh kepercayaan masyarakat, mengharuskan perusahaan untuk selalu meningkatkan kinerjanya terutama pada kinerja sistem informasi akuntansi (Irza, Nevi, & M. Muzaki 2022).

Perusahaan menerapkan sistem informasi akuntansi dengan mengeluarkan biaya yang cukup besar, namun masih sering terjadi kesalahan yang diakibatkan oleh kemampuan penggunanya yang masih rendah dalam menjalankan sistem informasi tersebut. Hal ini dibuktikan dengan adanya kesalahan-kesalahan dalam pencatatan, terjadinya error dalam proses perhitungan maupun masalah-masalah lain yang seharusnya bisa diminimalisasi. Diperlukan keselarasan antara sumber daya dengan sistem akuntansi sehingga sistem dapat memberikan manfaat yang berarti bagi penggunanya. Sistem dapat mengalami kegagalan yang disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya SDM yang menggunakan sistem. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi akuntansi menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh pihak perusahaan dan perancang sistem informasi itu sendiri.

Agar perusahaan dapat mencatat transaksi akuntansi dengan baik, maka perlu disiapkan berbagai prosedur pencatatan dan sarana pendukungnya. Transaksi yang terjadi didalam perusahaan jumlahnya sangat banyak, berbeda-beda, dan dapat melibatkan hampir setiap bagian didalam perusahaan. Untuk menyiapkan prosedur akuntansi yang berbeda-beda tersebut, diperlukan sistem informasi. Sistem informasi akuntansi atau disingkat SIA merupakan suatu sistem yang memiliki banyak komponen dengan fungsi yang berbeda-beda, tetapi memiliki tujuan yang sama (Sartika, 2018).

Kinerja keuangan menjadi salah satu landasan penting dalam memastikan bahwa keberjalanan perusahaan tidak lepas dari tujuan strategis yang sudah ditetapkan. Keberhasilan kinerja keuangan dapat diukur melalui laba maupun keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan tiap tahunnya (Setyaningsih & Asyik, 2016). Mengingat bahwa laba tidak hanya kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan melainkan juga sebagai tinjauan yang mempertahankan prospek perusahaan untuk masa yang akan datang dengan risiko yang tidak akan pernah terduga sebelumnya. Pada dasarnya kinerja keuangan menjadi faktor yang memberikan ruang kebebasan secara luas bagi manajemen untuk melaksanakan program-program yang sudah direncanakan dan dilaporkan kepada para pemegang saham. Hal ini terlihat dari semakin tinggi tingkat kinerja keuangan perusahaan, maka semakin tinggi pula keberhasilan luas pengungkapan informasi yang akan diberikan kepada para pemangku kepentingan termasuk pemegang saham didalamnya (Prasetyo & Meiranto, 2017).

Bank BTN Cabang Panakkukang merupakan salah satu perbankan yang memiliki jumlah nasabah yang cukup banyak dibandingkan bank lainnya. Selain produk yang ditawarkan oleh pihak perusahaan dapat menarik perhatian nasabah untuk melakukan simpanan tabungan atau menabung, serta Bank BTN memiliki enam keunggulan kompetitif yakni, pemimpin pasar Kredit Pemilikan Rumah (KPR), berfokus pada segmen konsumen menengah bawah, kredit dijamin dengan agunan properti yang bernilai tinggi, jaringan distribusi yang luas dan unik, potensi KPR yang tinggi, dan manajemen yang berpengalaman. Meski demikian, namanya keunggulan pastilah ada yang namanya keruntuhan atas setiap tindakan atau pengelolaan perusahaan/perbankan itu sendiri maupun masing-masing perbankan. Seperti kita ketahui bahwa, Bank BTN ini rupanya juga pernah masuk dalam pemberitaan mengenai manipulasi laporan keuangan. Hal ini karena sistem informasi akuntansi yang disajikan oleh pihak perbankan tidak begitu real atau ada yang tidak terkomputerisasi dengan baik. Sehingga, tindak manipulasi laporan keuangan perusahaan sangatlah mudah untuk dilakukan.

Kinerja keuangan perusahaan tidak hanya berfokus pada apa yang dihasilkan laporan akhir keuangan setiap tahunnya, akan tetapi bagaimana sistem informasi akuntansi yang disajikan tersebut dikelola dan disajikan dengan standar yang semestinya oleh penggunanya (*user*) tersebut. Nyatanya, pada Bank BTN ini sistem informasi akuntansinya belum dijalankan sesuai dengan standar yang ditetapkan baik pada hasil (*output*) sistem informasi itu sendiri maupun dari pengelola dari sistem informasi akuntansi yang disajikan.



Sistem informasi akuntansi merupakan suatu bagian yang penting bagi sebuah perusahaan. Sistem informasi akuntansi membuat suatu perusahaan mampu melakukan pengendalian dan memudahkan perusahaan meningkatkan kinerjanya. Sistem informasi akuntansi dapat dinilai dari kinerjanya, agar tidak membawa kegagalan dalam perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang disajikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank BTN Cabang Panakkukang**”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka penelitian ini mengangkat rumusan masalah yaitu bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada Bank BTN Cabang Panakkukang.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang ada, ada tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada Bank BTN Cabang Panakkukang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik dari segi akademis maupun praktis. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

### 1. Secara akademis

Penelitian ini diharapkan mampu menjawab rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada Bank BTN Cabang Panakkukang. Dan juga dari penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan perbandingan atau juga pengembangan lebih lanjut dalam penerapan ilmu.

### 2. Secara praktis

- A. Sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan.
- B. Sebagai acuan dalam proses pengambilan keputusan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan sehingga dapat meningkatkan mutu dan kinerja perusahaan demi perkembangan perusahaan di dalamnya.
- C. Bagi perusahaan yang menjadi objek penelitian, hasil penelitian sebagai masukan dalam penerapan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan perusahaan agar lebih efektif untuk perbaikan kinerja keuangan dimasa yang akan datang.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teori**

##### **2.1.1 Sistem**

Sistem menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah perangkat unsur yang secara teratur yang saling bersangkutan sehingga menjadikan suatu keutuhan. Sedangkan menurut (Kristanto, 2018) Sistem merupakan sekumpulan elemen-elemen yang berfungsi untuk mengontrol sistem dan memproses input untuk menghasilkan hasil yang diinginkan.

Sistem adalah sebuah susunan dari sekumpulan komponen fungsional (tugas atau fungsi tertentu) yang saling berhubungan satu sama lain dan dapat dihitung bersama-sama untuk melakukan suatu proses atau pekerjaan tertentu yang berkaitan dengan sistem. (Biaggi, Julian & Ali 2020).

Sistem adalah kumpulan elemen interkatif individu dan mengatur untuk mencapai tujuan spesifik yang sama. Sistem ini tidak selalu identik dengan komputer, karena pada dasarnya sistem pada awalnya dapat dilakukan secara manual. Sedangkan untuk sistem yang dilengkapi dengan peralatan dapat dibuat lebih mudah, menghemat waktu, tenaga dan biaya (Handoko dan Kusnadi, 2019).

Secara umum pengertian sistem yaitu sekumpulan objek, unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti berbeda-beda yang saling berhubungan, saling bekerjasama serta saling mempengaruhi satu sama lain dan memiliki keterkaitan pada sebuah rencana yang sama dalam mencapai suatu tujuan tertentu pada lingkungan yang kompleks. (Bitar, 2021)

Beberapa elemen yang dapat membentuk sebuah sistem, yaitu :

a) Tujuan

Setiap sistem mempunyai tujuan (goal), entah hanya satu atau mungkin lebih. Tujuan inilah yang menjadi pemotivasi yang dapat mengarahkan sistem. Tanpa adanya tujuan, sistem tidak akan terarah dan tidak terkendali.

b) Masukan

Masukan (*input*) sistem merupakan segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya akan menjadi bahan yang dapat diproses. Masukan dapat berupa sesuatu yang nampak (secara fisik) ataupun yang tidak nampak.

c) Proses

Proses adalah bagian yang melakukan sebuah perubahan atau transformasi dari masukan menjadi keluaran yang bermanfaat dan lebih bernilai, misalnya berupa informasi ataupun produk, tetapi juga dapat berupa sesuatu yang tidak berguna.

d) Keluaran

Keluaran (*output*) merupakan hasil dari pemrosesan. Pada sistem informasi, keluaran bisa berupa suatu informasi, saran, cetak laporan, dan sebagainya.

e) Batas

Yang disebut batas (boundary) sistem adalah pemisah antara sistem dan daerah di luar sistem (lingkungan). Batas sistem menentukan konfigurasi, ruang lingkup, atau kemampuan sistem.

f) Mekanisme pengendalian dan umpan balik

Mekanisme pengendalian (*control mechanism*) diwujudkan dengan menggunakan umpan balik (*feedback*), yang mencuplik keluaran. Umpan balik ini digunakan untuk mengendalikan baik masukan maupun proses. Tujuannya untuk mengatur agar sistem berjalan sesuai dengan tujuan.

Jadi, penulis dapat simpulkan bahwa sistem adalah beberapa perangkat yang memiliki fungsi saling bersangkutan yang bertujuan untuk memenuhi suatu proses tertentu.

### 2.1.2 Sistem Informasi

Sistem informasi diartikan sebagai sekumpulan bagian yang saling berkaitan, memperoleh, mengoperasikan, menyimpan, dan menyebarkan informasi untuk menunjang dalam mengambil keputusan dalam suatu institusi (Hasan & Muhammad, 2020). Sistem akuntansi dibuat bertujuan untuk menghasilkan informasi. Informasi tersebut dapat berupa laporan keuangan untuk keperluan manajerial dalam mengambil keputusan. Kebutuhan akan informasi yang dapat digunakan untuk menentukan tindakan yang harus diambil dalam sebuah keputusan. Sistem informasi menerima *input* yang biasa disebut dengan nama transaksi suatu sistem, yang kemudian diajukan atau dikirim melalui berbagai proses menjadi *output* informasi yang akan didistribusikan kepada para pemakai

informasi yang akan mencatat dan mengolah data transaksi dan menyajikan informasi kepada pihak-pihak yang berhak dan berkepentingan dibidang sistem informasi suatu perusahaan. (Yurmaini & khairil, 2019).

Sistem informasi merupakan kumpulan komponen antara satu dengan komponen lainnya yang saling berhubungan yang bertujuan untuk menghasilkan suatu informasi (Lestari & Amri, 2020). Hal ini selaras dengan pengertian sistem informasi menurut Choriroh (dalam Arifuddin Mane, 2019) sistem informasi adalah komponen organisasi yang digunakan untuk mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis dan mengkonsumsi informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar, serta inpeksi pajak, investor, kreditur dan kepada pihak-pihak dalam terutama pihak manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Sedangkan menurut (Anggraeni & Irviani, 2017) menerangkan sistem informasi akuntansi sebagai suatu gabungan yang teratur dari *hardware*, *software*, orang-orang, jaringan komunikasi dan sumber daya data untuk mengumpulkan, mengubah, lalu menyebarkan informasi dalam suatu organisasi. Jadi secara sederhana dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan kumpulan komponen pembentuk informasi (data, perangkat keras, perangkat lunak, orang, serta jaringan komunikasi) yang saling berkorelasi dan tersusun dengan teratur.

Sistem informasi adalah gabungan dari teknologi informasi dan kegiatan kerja setiap orang yang menggunakan teknologi untuk membantu operasi dan manajemen (Romindo & Ameylia, 2019). Menurut Yurmaini & Ashari (2019) Sistem informasi merupakan sebuah susunan dari orang, aktivitas, data, jaringan

dan teknologi yang terintegrasi yang berfungsi untuk mendukung dan meningkatkan operasi sehari-hari bisnis, juga menyediakan kebutuhan informasi untuk memecahkan masalah dan pengambilan keputusan oleh manajer. Kebutuhan akan informasi telah mendorong perkembangan akuntansi sebagai suatu sistem informasi

Menurut (Mulyani dkk 2018) sistem informasi terdiri atas enam komponen seperti perangkat lunak, perangkat keras, prosedur (*methode*), sumber daya manusia (*human resource*), basis data, komunikasi data dan jaringan komputer:

- a. Perangkat keras (*hardware*), terdiri dari piranti-piranti fisik seperti komputer, CPU, laptop, printer, dll.
- b. Perangkat lunak (*software*), yang terdiri dari sekumpulan intruksi untuk mengoperasikan (*hardware*) perangkat keras.
- c. Prosedur, merupakan sekumpulan aturan yang digunakan untuk pemrosesan data.
- d. Sumber daya manusia, dimana pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam pemrosesan sistem informasi.
- e. Basis data (*database*), tempat menyimpan kumpulan data.

Jadi, penulis dapat simpulkan bahwa sistem informasi adalah komponen-komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berkaitan satu dengan yang lain untuk memperoleh, mengoperasikan, menyimpan, dan menyebarkan suatu informasi.

### 2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah seperangkat kesatuan dari subsistem yang saling terkait dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyiapkan, mengubah serta mendistribusikan informasi untuk perencanaan, dan pengambil keputusan serta pengendalian. Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai suatu alat yang terintegrasi dilapangan dengan sistem informasi dan teknologi suatu perusahaan (Novita dkk 2020). Sedangkan menurut Ningtyas & Putra 2022 sistem informasi akuntansi adalah konsep sistem yang terbentuk dari pengumpulan sumber daya dan perangkat sistem yang meliputi orang, prosedur, data, transaksi, pengendalian internal serta peralatan yang mencakup perangkat lunak dan infrastruktur teknologi informasi yang berfungsi untuk mencatat data transaksi dan mengolah data guna menghasilkan informasi yang berguna untuk mengoperasikan bisnis.

Sistem informasi akuntansi ditafsirkan sebagai suatu kelompok antara bisnis, komponen-komponen, dan seluruh sumber daya yang bekerja secara harmonis untuk menghasilkan dan memberikan informasi-informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan suatu organisasi (Borhan & Bader, 2018) dan (Susanto, 2017).

Sistem informasi akuntansi yaitu suatu bagian organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak pemangku kepentingan dan pihak manajemen (Novita dan Husna, 2021). Menurut (Fauzi, Muryana dan Priandika. 2021). Sistem informasi akuntansi terdiri dari tiga subsistem utama yaitu:



1. Sistem pemrosesan transaksi.
2. Sistem pelaporan buku besar
3. Sistem pelaporan manajemen.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki serangkaian prosedur formal dalam arti sistem informasi yang mencakup proses pengumpulan dan pengolahan data menjadi informasi. Informasi tersebut didistribusikan kepada pengguna data ekonomi yang telah terkumpul baik data finansial maupun non-finansial, sehingga menghasilkan transaksi keuangan. Data ekonomi diolah dengan mengubahnya menjadi informasi akuntansi. Informasi akuntansi yang bersifat keuangan, yang dilambangkan dengan keberadaan satuan mata uang, didistribusikan kepada pengguna informasi penagihan akuntansi (Nuriadini & Hadiprajitno, 2022).

Sistem informasi akuntansi adalah kecerdasan informasi yang menyediakan proses pengumpulan dan penyimpanan data (Romney & Steinbart, 2018). Selanjutnya dijelaskan pula bahwa sistem informasi akuntansi memiliki enam komponen yaitu:

1. Orang yang menggunakan sistem (*user*),
2. Prosedur dan instuksi yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data,
3. Data organisai dan kegiatan bisnisnya,
4. Perangkat lunak (*software*) yang digunakan,
5. Infrastruktur sistem informasi akuntansi termasuk perangkat keras (*hardware*) yang digunakan, dan

6. Pengawasan internal untuk melindungi keamanan data sistem informasi akuntansi.

Sebuah sistem informasi akuntansi memiliki dampak yang sangat penting bagi perusahaan karena diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Serta adanya sistem informasi akuntansi memungkinkan terciptanya keteraturan dalam intern organisasi. Hal ini dikarenakan SIA mempermudah sumber daya manusia (SDM) dalam memperoleh informasi terkait ekonomi organisasi (Srihastuti, Suaidah dan Isnaniati 2020).

Adanya Sistem Informasi Akuntansi yang berbasis elektronik, menunjukkan bahwa hal ini merupakan suatu perubahan yang diakibatkan oleh adanya perkembangan teknologi yang semakin canggih. Pencatatan siklus akuntansi yang pada zaman dahulu menggunakan sistem manual telah bergeser menggunakan sistem komputer (elektronik). Begitu juga di lembaga nirlaba, sistem keuangan yang disajikan diproses menggunakan sistem komputer. (Lutfiana, Putri, dan Fajriyah 2020)

Jadi, penulis dapat simpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah subsistem yang bekerja untuk mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan dan mendistribusikannya kepada pengguna data ekonomi. Sistem informasi akuntansi memiliki dampak yang sangat penting bagi perusahaan karena dapat mengolah data dan mengubahnya menjadi bentuk informasi yang dapat membantu perusahaan dalam menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan

keputusan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi para karyawan dapat dengan mudah memeriksa berbagai macam transaksi yang sudah berlangsung.

#### **2.1.4 Fungsi dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi**

Fungsi sistem informasi akuntansi menurut (Nur M., Sari, dan Garnis P, 2022), yaitu:

a. **Transparansi dalam Pengumpulan Data Bisnis**

Fungsi pertama, SIA berfungsi sebagai media atau wadah untuk mengumpulkan dan menyimpan berbagai informasi berupa data berkaitan dengan bisnis perusahaan. Proses tersebut dimulai dari menampung data transaksi sesuai dengan dokumen, kemudian mencatat di dalam jurnal sesuai kategorinya. Dan terakhir, mengupload pada menu buku besar secara terstruktur.

b. **Sebagai Sistem Pengambilan Keputusan yang Komprehensi**

Fungsi kedua, sistem informasi akuntansi berperan sebagai penyedia laporan keuangan yang mana menjadi dasar pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan. Di dalam data tersebut nantinya berisi laporan transaksi pihak perusahaan dan juga akan dilakukan proses evaluasi oleh tim manajemen.

c. **Membangun Sistem Pengendalian Internal yang Sistematis**

Terakhir, SIA mampu menciptakan sistem pengendalian internal yang memadai dan sesuai dengan prosedur perusahaan. Sehingga, laporan ekonomi yang dibuat dapat menyesuaikan aturan dan kebijakan yang berlaku untuk terciptanya aktivitas bisnis efektif dan efisien.

Manfaat sistem informasi akuntansi menurut (Nuriadini & Hadiprajitno, 2022) yaitu:

1. Memuat atau menyajikan informasi secara tepat waktu dan akurat untuk membantu perusahaan menjalankan aktivitas rantai nilai utama secara efektif dan efisien,
2. Memaksimalkan tingkat kualitas dan membatasi biaya produksi produk atau jasa yang dibebankan,
3. Memaksimalkan efisiensi kinerja perusahaan baik dibagian keuangan maupun bidang lainnya,
4. Memaksimalkan keterampilan mengambil keputusan, dan
5. Mempermudah komunikasi antar departemen dalam organisasi.

#### **2.1.5 Indikator Sistem Informasi Akuntansi**

Indikator Sistem Informasi Akuntansi Sistem akuntansi yang dilaksanakan dalam suatu perusahaan belum tentu sesuai bagi perusahaan lainnya karena tiap-tiap perusahaan mempunyai ciri-ciri dan sifat-sifat tersendiri, dan disesuaikan dengan keadaan kebutuhan perusahaan yang bersangkutan. (Chairina & Wehartaty, 2019). Terdapat beberapa indikator dalam sistem akuntansi, yaitu:

- a. Alat
- b. Laporan atau Informasi
- c. Akurat dan lengkap

#### **2.1.6 Akuntansi**

Menurut Itan & Gabriela (2021) pada umumnya, akuntansi merupakan suatu proses yang berusul dengan penyajian data, pencatatan transaksi keuangan,

pencatatan atau pendaftaran, penggolongan, mengolah. Akuntansi dimulai pada saat sistem perdagangan di dunia masih menggunakan sistem tukar menukar barang tidak menggunakan uang atau disebut perdagangan barter. Menurut Purba & Yando (2020) jika dapat diucapkan maka dalam bisnis modern zaman sekarang tidak ada tanpa akuntansi atau akuntan dan berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa robot lebih baik dalam tugas-tugas akuntansi daripada manusia.

Akuntansi merupakan bahasa bisnis yang universal. Seorang ekonom dan politikus ternama menyatakan bahwa inovasi yang paling penting dalam membentuk pasar modal adalah pengembangan prinsip-prinsip akuntansi yang baik (Kieso, Weygant & Warfield. 2011).

Menurut Bahri (2016) definisi akuntansi merupakan suatu seni pada suatu transaksi yang telah terjadi dengan cara mencatat, mengikhtisar, menggolong, dan pelaporan. Kegunaan dari hal tersebut adalah untuk meningkatkan kualitas suatu laporan keuangan menjadi lebih baik supaya bermanfaat kepada pengguna informasi dalam mengambil keputusan.

Akuntansi memiliki definisi sebagai suatu teknik atau perangkat sistem dalam mengukur dan mengelola aktivitas transaksi keuangan perusahaan yang mampu menghasilkan informasi dari kegiatan dimana informasi tersebut membantu berbagai pihak internal maupun eksternal dalam mengambil keputusan (Suparwoto, 2019).

*American Accounting Association* dalam Soemarso (2018) mendefinisikan Akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi

ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Definisi ini mengandung beberapa pengertian, yakni:

1. Kegiatan akuntansi, bahwa akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi.
2. Kegunaan akuntansi, bahwa informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam penilaian pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan.

Tujuan utama akuntansi menurut Soemarso (2018) adalah menyajikan informasi ekonomi (*economic information*) dari satu kesatuan ekonomi (*economic entity*) kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Kesatuan ekonomi adalah badan usaha (*business enterprise*). Informasi ekonomi dihasilkan oleh akuntansi yang berguna bagi pihak-pihak didalam perusahaan itu sendiri maupun pihak di luar perusahaan.

Untuk menghasilkan informasi ekonomi, perusahaan perlu menciptakan suatu metode pencatatan, penggolongan, analisa dan pengendalian transaksi serta kegiatan-kegiatan keuangan, kemudian melaporkan hasilnya. Kegiatan akuntansi meliputi:

1. Pengidentifikasian dan pengukuran data yang relevan untuk suatu pengambilan keputusan.
2. Pemrosesan data yang bersangkutan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan

### 3. Pengkomunikasian informasi kepada pemakai laporan.

Akuntansi adalah suatu sistem untuk menghasilkan sebuah informasi keuangan dalam pencatatan, pengklasifikasian, peringkasan dan penginterpretasian dari semua kejadian pada transaksi keuangan yang digunakan oleh pemakainya untuk mengambil sebuah keputusan.

Jadi, penulis dapat simpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses pencatatan, mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi dari semua kejadian yang berhubungan dengan transaksi keuangan yang memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi yang menggunakan informasi tersebut.

#### **2.1.5 Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan hasil proses identifikasi, pengukuran dan pencatatan transaksi ekonomi (keuangan) entitas pemerintah, yang digunakan sebagai informasi pertanggungjawaban pengelolaan keuangan daerah dari pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak ketiga kepada entitas pemerintah daerah yang membutuhkan. Laporan keuangan dapat diartikan sebagai hasil dari proses akuntansi tersebut sesuai dengan siklus akuntansi yang sebelumnya dilakukan yaitu tahap identifikasi dokumen, tahap registrasi dan tahap posting di buku besar masing-masing akun (Handayani, 2014).

Menurut Martina, Wagini, dan Hidayah (2022) Laporan keuangan pada hakekatnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang disusun menurut prinsip-prinsip yang berlaku umum yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan data keuangan kepada pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi. Informasi dalam laporan keuangan dimaksudkan untuk digunakan oleh banyak pihak yang berkepentingan, termasuk manajemen, kreditur, pemerintah, dan pihak lain (Fadly Muryana, dan Priandika 2020).

Kualitas laporan keuangan didefinisikan sebagai kesesuaian dengan standar, diukur dengan tingkat kesesuaian dan dicapai melalui pengujian. Laporan keuangan tahunan dapat dipandang sebagai informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan berkualitas tinggi apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan telah disusun secara memadai dan sesuai dengan prinsip akuntansi, dapat pula dipahami oleh pemakai informasi tersebut (Fadly & Wantoro, 2019).

Laporan keuangan merupakan sarana utama untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak di luar perusahaan. Laporan keuangan menggambarkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam satuan uang.

Laporan keuangan yang paling sering disajikan adalah:

1. Laporan posisi keuangan
2. Laporan laba rugi atau laporan laba rugi komprehensif
3. Laporan arus kas
4. Laporan perubahan ekuitas

Jadi, penulis dapat simpulkan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari identifikasi, pengukuran dan pencatatan transaksi ekonomi (keuangan) yang berguna bagi pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan.



### 2.1.6 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya ekonomi yang ada pada perusahaan (Simatupang & Prabowo, 2021). Kinerja keuangan merupakan evaluasi atas setiap kegiatan dan keputusan yang telah dilakukan perusahaan dalam periode tertentu dengan standar yang telah ditetapkan bersama (Hutabarat, 2020). Sedangkan menurut (Petrus, 2021) Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai manajemen dalam menjalankan tanggung jawabnya dalam mengalokasikan aset perusahaan secara efektif selama periode waktu tertentu. Kinerja keuangan menggambarkan keberhasilan yang dinilai berdasarkan ukuran-ukuran angka dalam satuan nilai uang, yaitu dengan cara membandingkan dengan anggaran pendapatan yang telah ditetapkan (Sumartini, 2021).

Kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi. Secara sederhana, kinerja adalah prestasi kerja. Kinerja dapat pula diartikan sebagai hasil kerja dari seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi. Kinerja merupakan salah satu penjelasan dari kondisi keuangan suatu perusahaan. Hal ini dapat diketahui setelah dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam kondisi keuangan yang baik atau buruk, yang mencerminkan hasil operasi periode tertentu. Untuk mencapai kinerja keuangan bank yang baik atau buruk dan berfungsi seperti yang diinginkan, keberhasilan atau kegagalan dapat diukur dengan standar keuangan yang disebut rasio

keuangan. Indikator dari kinerja keuangan adalah kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Hellen. *Et al*, 2019).

Kinerja keuangan perusahaan adalah kondisi keuangan perusahaan yang mencerminkan efektivitas dan efisiensi dari pengambilan keputusan oleh manajemen dan aktivitas perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan termasuk hal yang rumit karena berhubungan dengan efektivitas industri dalam mengelola modal secara optimal dan efisiensi dari berbagai aktivitas perusahaan (Ika, 2018). Sedangkan menurut Tambunan & Prabawani (2018) kinerja keuangan adalah penilaian dan pengukuran performa perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya selama periode akuntansi.

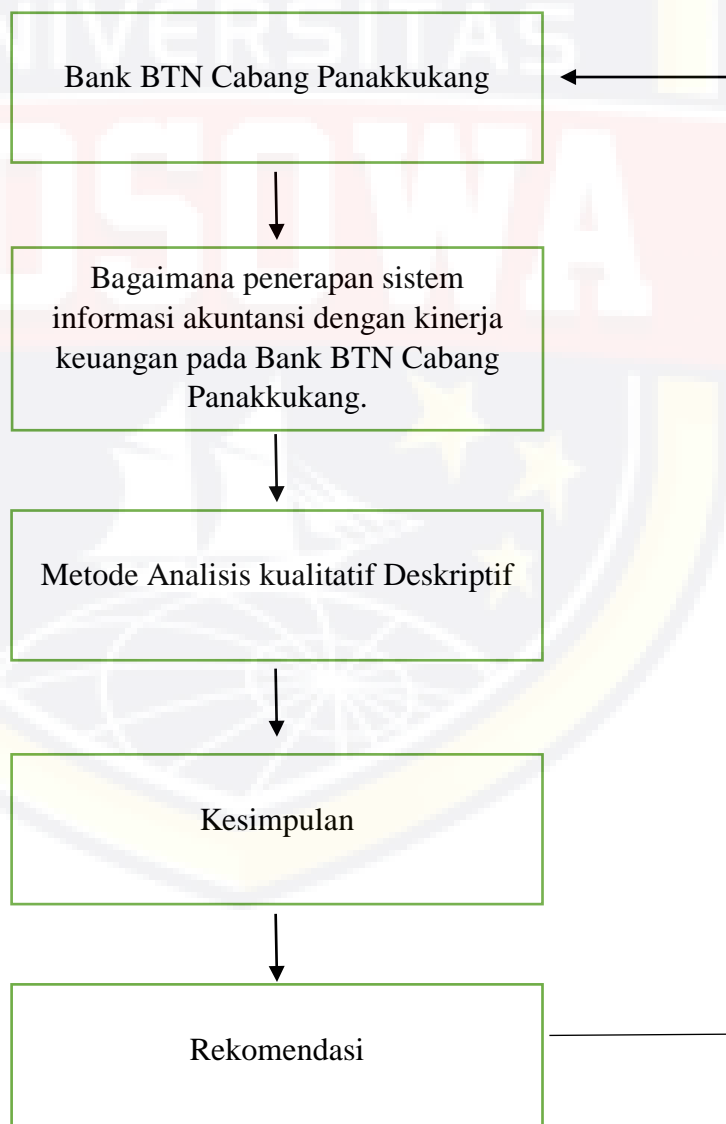
Menurut Fahmi (2017), kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan untuk menjalankan fungsinya dalam mengelola aset perusahaan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan keuangan secara baik dan benar. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi mencerminkan target dan tujuan perusahaan tercapai dan memiliki kinerja yang baik.

Menurut Yusuf (dalam Arifuddin mane, 2020) Kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat

prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada.

Jadi, penulis dapat simpulkan bahwa kinerja keuangan adalah uraian setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan perbankan pada periode tertentu melalui aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efektivitas dan efisiensi dalam pengambilan keputusan oleh manajemen dan aktivitas perusahaan.

## 2.2 Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Teori



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bank BTN Cabang Panakkukang yang terletak di Jl. Letjen Hertasning No. 1, RW. 2 Kassi-Kassi, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222. Dari bulan Januari 2022 sampai pada bulan Agustus 2022.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.3.1 Jenis data dibedakan menjadi:**

1. Data kualitatif yaitu berupa gambaran umum perusahaan dan penjelasan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada Bank BTN Cabang Panakkukang
2. Data kuantitatif yaitu berupa angka-angka, dalam penelitian ini data kuantitatif yang digunakan berupa data-data yang berhubungan dengan penerapan sistem informasi akuntansi pada Bank BTN Cabang Panakkukang

##### **3.3.2 Sumber Data**

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui observasi berupa pengamatan langsung serta wawancara untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai data-data yang diperlukan.

- b. Data sekunder yaitu data yang bersumber dari catatan perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini, yakni: (Tanthowi. 2021.)

1. Wawancara (*Interview*) Pengumpulan data dengan metode *interview* yaitu metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi.
2. Pengamatan (*Observation*) Pengumpulan data dengan mengamati atau *observation* yaitu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara langsung. Mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan sistem dan mengamati secara langsung seputar sistem yang berjalan.
3. Studi Pustaka (*Library Research*) Metode ini dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui sumber-sumber bacaan yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan, sehingga penulis dapat menganalisa data yang akan disusun dalam menunjang penelitian.
4. Dokumentasi (*Document*) Merupakan metode pengumpulan data dengan cara membaca, mencatat, mengutip, dan mengumpulkan data-

data secara teoritis dari buku-buku dan Internet sebagai landasan penyusunan penelitian.

### **3.5 Metode Analisis**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode ini digunakan dengan menganalisis kenyataan atau fakta yang ditemui di lapangan, kemudian menghubungkannya dengan teori-teori yang penulis dapatkan. Adapun urutannya yaitu:

1. Mengumpulkan data-data dari objek penelitian yaitu Bank BTN Cabang Panakkukang, dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dan dokumentasi data.
2. Menganalisa atau mengevaluasi apakah ada hubungan antara penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada Bank BTN Cabang Panakkukang.

### **3.6 Definisi Operasional**

1. Sistem adalah beberapa perangkat yang memiliki fungsi saling bersangkutan yang bertujuan untuk memenuhi suatu proses tertentu.
2. Sistem informasi adalah komponen-komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berkaitan satu dengan yang lain untuk memperoleh, mengoperasikan, menyimpan, dan menyebarkan suatu informasi.
3. Sistem informasi akuntansi adalah subsistem yang bekerja untuk mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis dan

mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan dan mendistribusikannya kepada pengguna data ekonomi. Sistem informasi akuntansi memiliki dampak yang sangat penting bagi perusahaan karena dapat mengolah data dan mengubahnya menjadi bentuk informasi yang dapat membantu perusahaan dalam menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi para karyawan dapat dengan mudah memeriksa berbagai macam transaksi yang sudah berlangsung.

4. Akuntansi adalah suatu proses pencatatan, mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi dari semua kejadian yang berhubungan dengan transaksi keuangan yang memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi yang menggunakan informasi tersebut.
5. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari identifikasi, pengukuran dan pencatatan transaksi ekonomi (keuangan) entitas pemerintah dalam laporan keuangan yang digunakan oleh pihak yang berkepentingan.
6. Kinerja keuangan adalah uraian setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan perbankan pada periode tertentu melalui aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efektivitas dan efisiensi dalam pengambilan keputusan oleh manajemen dan aktivitas perusahaan.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Perusahaan

Bank Tabungan Negara (BTN) adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak di bidang jasa keuangan perbankan yang berfokus pada bisnis pembiayaan perumahan tanpa subsidi. Bank BTN sudah mempunyai cabang dimana-mana salah satunya adalah Bank BTN Cabang Panakkukang. Bank BTN Cabang Panakkukang terletak di jalan Letjen Hertasning No. 1, RW 2, Kelurahan Kassi-Kassi, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Saat ini, Bank BTN Cabang Panakukang Makassar memiliki 43 divisi.

##### 4.1.1 Sejarah Bank Bank Tabungan Negara

Cikal bakal BTN dimulai dengan didirikannya *Postspaarbank* (Bank Tabungan Pos) di Batavia pada tahun 1897. Kemudian terus hidup dan berkembang serta tercatat hingga 1939 telah memiliki 4 (empat) cabang yaitu Jakarta, Medan, Surabaya, dan Makassar. Tahun 1940 kegiatannya terganggu akibat penyerbuan Jerman atas Netherland yang mengakibatkan penarikan tabungan besar-besaran dalam waktu relatif singkat (*rush*). Namun demikian keadaan keuangan *Postpaar Bank* pulih kembali pada tahun 1941.

Pada tahun 1942, sejak masa pendudukan Jepang di Indonesia, bank ini dibekukan dan digantikan dengan *Tyokin Kyoku* atau *Chokinkyoku* sebuah bank yang bertujuan untuk menarik dana masyarakat melalui tabungan. Usaha pemerintah Jepang ini tidak sukses karena dilakukan dengan paksaan *Tyokin*

*Kyoku* hanya mendirikan satu cabang yaitu cabang Yogyakarta. Setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia bank ini diambil alih oleh Pemerintah Indonesia dan diubah menjadi Kantor Tabungan Pos. Nama dan bentuk perusahaan selanjutnya berubah beberapa kali hingga akhirnya pada tahun 1963 diubah menjadi nama dan bentuk resmi yang berlaku saat ini. ([www.btn.co.id](http://www.btn.co.id))

Kemudian sejarah Bank BTN mulai diukir kembali dengan ditunjuknya oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 29 Januari 1974 melalui Surat Menteri Keuangan RI No. B-49/MK/I/1974 sebagai wadah pembiayaan proyek perumahan untuk rakyat. Sejalan dengan tugas tersebut, maka mulai 1976 mulailah realisasi KPR (Kredit Pemilikan Rumah) pertama kalinya oleh Bank BTN di Indonesia.

Selanjutnya Bank BTN mengembangkan bisnisnya pada tahun 1989 dengan memulai operasi sebagai bank komersial dan mengeluarkan obligasi pertama. Pada tahun 1992 status Bank BTN ini menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) karena sukses Bank BTN dalam bisnis perumahan melalui fasilitas KPR. Pada tahun 1994, BTN memperoleh izin untuk beroperasi sebagai Bank Devisa. Delapan tahun berikutnya (2002) berdasarkan kajian konsultan independent, *Price Water House Coopers*, Pemerintah melalui menteri BUMN dalam surat No. 5 – 544/MMBU/2002 memutuskan Bank BTN sebagai Bank umum dengan fokus bisnis pembiayaan perumahan tanpa subsidi. Di tahun 2009, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) mengeluarkan pernyataan efektif terhadap produk investasi baru berbasis sekuritisasi. Produk itu adalah EBA Danareksa Sarana Multigriya Finansial I - Kredit Kepemilikan Rumah Bank Tabungan Negara (SMF I-KPR BTN). Di tahun

yang sama juga Bank BTN melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dan listing di Bursa Efek Indonesia. ([www.btn.co.id](http://www.btn.co.id)).

#### 4.1.2 Visi dan Misi Bank BTN

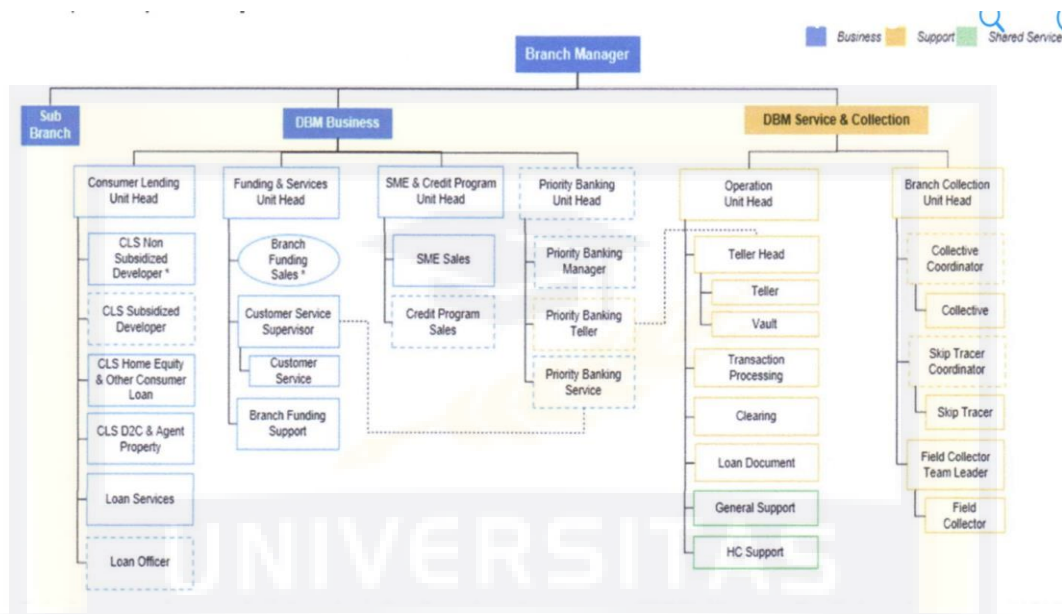
##### A. Visi

Menjadi *The Best Mortgage Bank* di Asia Tenggara pada tahun 2025

##### B. Misi Bank BTN

- 1) Secara aktif mendukung pemerintah dalam memajukan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui kepemilikan rumah.
- 2) Mewujudkan kehidupan yang diimpikan jutaan rakyat Indonesia melalui penyediaan rumah yang layak.
- 3) Menjadi *home of Indonesia's best talent*.
- 4) Meningkatkan *shareholder value* dengan berfokus pada pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan sebagai perusahaan *blue chip* dengan prinsip manajemen risiko yang kokoh.
- 5) Menjadi mitra keuangan bagi para pemangku kepentingan dalam ekosistem perumahan dengan menyediakan solusi menyeluruh dan layanan terbaik melalui inovasi digital.

### 4.1.3 Struktur Perusahaan



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

### 4.1.4 Uraian tugas

#### 1. Kepala Cabang (*Branch Manager*)

Tugas pokok dan fungsi:

- Memimpin cabang di setiap wilayah kedudukannya dalam bertindak atas nama direksi baik didalam maupun di luar pengadilan dalam hubungannya dengan pihak lain untuk pihak ketiga di wilayah kerjanya dan berkaitan dengan usaha berdasarkan surat kuasa dan surat khusus dari direksi.
- Mengelola keuangan dan harta kekayaan Bank dan seluruh kegiatan kantor cabang berdasarkan prinsip-prinsip ketatalaksanaan yang sehat dan tertib administrasi sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang ditetapkan direksi.

- c. Pemeliharaan dan pengadaan perlengkapan dan peralatan kerja untuk menunjang operasional kantor cabang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d. Pemeliharaan hubungan kedinasan dalam rangka kerjasama antara instansi pemerintah dan swasta ataupun lembaga perbankan dan non perbankan di wilayah kantor cabang untuk memperlancar kegiatan usaha Bank.
- e. Mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja dan peralatan guna peningkatan motivasi kerja, keahlian dalam bidangnya dan hubungan yang baik dengan sesama karyawan sehingga tercapai kerja yang maksimal.
- f. Bertanggung jawab atas kebenaran penyusunan laporan keuangan secara berkala maupun isensial dan laporan lainnya yang berhubungan dengan kantor cabang.
- g. Mengusahakan pengembalian kredit yang telah diterbitkan dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan.
- h. Mengadakan koordinasi dan pengawasan terhadap tugas-tugas yang diberikan kepada bawahan dengan mengadakan evaluasi pelaksanaan tugas tersebut.

2. *Defuty Branch Manager Business (DBM Business)*

Tugas pokok dan fungsi:

- A. Melakukan penetapan rencana kerja unit (CSMU, MCLU, BFSU, SQ).

B. Melakukan koordinasi terhadap unit (CSMU, MCLU, BFSU, SQ).

C. Melakukan evaluasi terhadap unit (CSMU, MCLU, BFSU, SQ).

### 3. *Deputy Service & Collection*

Tugas pokok dan fungsi:

A. Mengelola operasional harian Kantor Cabang untuk memelihara efektif dan efisien.

B. Menjamin standar kualitas yang meningkat dalam bidang pemrosesan transaksi, transaksi kredit, dan transaksi administrasi umum cabang.

C. Menjamin produktivitas dan kapabilitas pegawai bidang operasional.

D. Menjamin kecepatan dan keakuratan semua proses transaksi dibidang operasional.

E. Menjamin bahwa aset Kantor Cabang telah dilindungi.

F. Mewakili Bank BTN dalam acara resmi bila Kepala Cabang tidak ada ditempat.

G. Melakukan otorisasi transaksi sesuai batas kewenangan.

### 4. *Consumer Lending Unit Head*

Tugas pokok dan fungsi:

A. Melakukan analisa umum terhadap market dan pertumbuhan kredit berdasarkan data perbankan.

B. Melakukan penjualan produk kredit consumer.

C. Membuat laporan perkembangan pencapaian target kredit consumer secara berkala kepada *Branch Manager*.

D. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan promosi secara efektif dan efisien.

E. Melakukan pengawasan kinerja terhadap *Loan Service*, *Consumer Loan Analyst*, *Consumer Loan Marketing*, dan *Loan Data entry*.

5. *Funding & Services Unit Head*

Tugas pokok dan fungsi:

A. Bertanggungjawab atas strategi dan usulan rencana pencapaian target dana consumer.

B. Melakukan dan memonitor kegiatan yang dilakukan marketing dan selling produk dana consumer.

C. Bertanggungjawab atas penggunaan, monitoring dan evaluasi anggaran promosi untuk dana consumer.

D. Bertanggungjawab atas laporan hasil pencapaian target customer service dan selling untuk dana consumer kepada atasan.

6. *Operation Unit Head*

Tugas pokok dan fungsi:

A. Memeriksa laporan setoran pajak

B. Mengesahkan laporan yang dibuat oleh *Loan Administration/Appraiser*.

- C. Memberikan disposisi persetujuan untuk dilakukan transaksi / jurnal koreksi
- D. Menyetujui memo pencairan dana untuk developer
- E. Memeriksa memo pencairan dana untuk developer dan memberi disposisi
- F. Memeriksa memo permohonan fotocopy dokumen pokok yang sudah diparaf
- G. Melakukan otorisasi pembayaran SPM (Surat Perintah Membayar)
- H. Me-review memo permohonan pencairan dana ditahan KPR indent
- I. Melakukan validasi pembayaran angsuran, pencairan deposito, tabungan, cek & giro, RTGS dsb dengan batas nominal sesuai dengan kewenangannya
- J. Melakukan approval upload pembayaran Gaji/payroll (Internal BTN dan pihak luar)
- K. Approval Sistem Pembayaran Administrasi Negara
- L. Memeriksa surat peringatan untuk kliring (cek kosong) dan membubuhkan tandatangan

#### 7. *Teller Service*

Tugas dan tanggung jawab teller service adalah:

- A. Melayani setoran tunai angsuran kredit pemilikan rumah cabang sendiri dan cabang lain
- B. Melayani penarikan dan setoran tunai tabungan
- C. Memelihara rekening giro



- D. Melayani pembayaran dan setoran deposito
- E. Melayani transaksi giro dan penjemputan uang tunai
- F. Mengelola proses kas cabang
- G. Melayani kebutuhan nasabah lainnya
- H. Memastikan keaslian uang tunai yang diterima dari nasabah.

#### 8. *Priority Banking Manager*

Tugasnya:

- A. Memberikan disposisi persetujuan untuk dilakukan transaksi
- B. Me-review dan meneruskan proposal penawaran kerjasama
- C. Me-review dan meneruskan kontrak kerjasama

#### 9. *Priority Banking Officer*

Tugasnya:

- A. Memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan nasabah prioritas
- B. Sebagai perencana keuangan personal nasabah prioritas

## 4.2 HASIL WAWANCARA

### 4.2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem informasi yang meliputi proses pengelolaan dan pencatatan data menjadi sebuah informasi berkualitas yang bermanfaat bagi perusahaan. Untuk menghasilkan informasi yang berkualitas sistem informasi akuntansi membutuhkan teknologi informasi berupa perangkat keras dan perangkat lunak komputer. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data.

Narasi diatas ditujukan kepada hasil temuan dalam penelitian yang diperoleh antara peneliti dan informan dari tempat temuan penelitian. Hasil informasi yang diperoleh dibuktikan berupa hasil pengamatan oleh peneliti yang terdapat di tempat penelitian informasi yang diperoleh terkait dengan informasi yang dihasilkan oleh sistem dapat diverifikasi kebenarannya untuk menjaga konsistensi informasi, karena Bank BTN Cabang Panakkukang berhubungan dengan banyak nasabah. Untaian tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan salah satu narasumber Bapak Iqbal selaku General sebagai berikut :

“Jadi informasi yang ada didalam sistem sudah bisa diverifikasi kebenarannya. Mengapa demikian? Karena yah, harus akurat dan lengkap karena berkaitan dengan banyak nasabah”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa informasi yang dihasilkan oleh sistem dapat diverifikasi kebenarannya sehingga perbankan dapat menjaga konsistensi informasi. Menurut Susanto (2017) sistem merupakan kesatuan sistem informasi akuntansi baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi akuntansi.

Menurut Prasisca (dalam Pratama, 2022) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas kinerja keuangan. Hal itu karena dengan sistem informasi akuntansi dapat memperkecil kesalahan-kesalahan dalam penyajian data akuntansi dan akan menghasilkan laporan yang benar, dan membatasi kemungkinan terjadinya kecurangan.

Menurut Elpitasi, dkk (2022) fungsi sistem informasi akuntansi mengambil data yang diperlukan dari berbagai sumber dokumen yang berkaitan dengan aktivitas bisnis. Data yang sudah tersimpan akan lebih mudah diambil karena setiap detail dari data sudah terekam dengan SIA. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi akuntansi sangat minim terjadi pencatatan ganda. Hal ini ditegaskan dengan pernyataan Bapak Ical selaku Asisten Komersial sebagai berikut:

“Kalau sejauh ini saya dapat belum pernah, ‘sih untuk pencatatan ganda, karena sistem otomatis menolak kalau semisal ada catatan ganda”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas tersebut Bapak Ical menegaskan bahwa di Bank BTN Cabang Panakkukang belum pernah terjadi pencatatan ganda. Hal ini dikatakan karena apabila ada pencatatan ganda, maka sistem sendiri yang secara otomatis akan menolak penginputan ganda tersebut. Sehingga selaku Asisten Komersial yakni Bapak ical berani menegaskan bahwasahnya sistem yang diterapkan perusahaan sudah sangat baik. Sementara dalam pengoperasian SIA di Bank BTN Cabang Panakkukang untuk memverifikasi kebenaran data dibutuhkan pengelola lebih dari satu orang. Sebagaimana pernyataan Bapak Ubay selaku *Officer* sebagai berikut:

“kalo diverifikasi kebenarannya, disistem kami ada istilahnya dual control jadi misalnya 1 unit menginput nanti diverifikasi oleh user berikutnya dan begitu seterusnya sampai keatasan jadi bukan cuma 1 orang saja yang menginput langsung itu datanya. Itu melewati beberapa proses”.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa Bank BTN Cabang Panakkukang memverifikasi data dengan cara *dual control*. *Dual control* adalah pelaksanaan pekerjaan dilakukan tidak hanya oleh 1 (satu) unit atau 1 (satu) orang saja, harus dilakukan beberapa unit sehingga pelaksanaan pekerjaannya dilakukan

dengan proses berjenjang, dengan tujuan dapat meminimalisir kelalaian yang dilakukan oleh pegawai/pejabat bank.

Salah satu komponen penting dalam sistem informasi akuntansi adalah database. Sebagai salah satu perusahaan perbankan yang tersebar diseluruh indonesia, database Bank BTN Cabang Panakkukang terintegrasi dengan kantor pusat untuk meminimalisir data hilang atau tereset. Narasi tersebut ditujukan kepada hasil temuan dalam penelitian yang diperoleh antara peneliti dan informan dari tempat temuan penelitian oleh Bapak Ical sebagai berikut:

“Kalau hilang tidak mungkin, walaupun ada sebuah kejadian di kantor cabang tersebut paling tidak, bisa diambil kembali dari pusat”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa data pada Bank BTN Cabang Panakkukang terintegrasi dengan pusat dan cabang-cabang lainnya. Menurut Aswiputri (2021) data sebagai sumber daya dalam suatu perusahaan perlu dikelola dengan baik, pengelolaan data yang terkomputerisasi menekankan pentingnya pengelolaan database dan pengelolaan sistem informasi serta aplikasinya.

Adapun fungsi lain SIA menurut Elpitasari, dkk (2022) yaitu sebagai suatu sistem pengendali keuangan, agar tidak terjadi suatu kecurangan. Dengan sistem ini, keuangan perusahaan dapat dilacak dengan pasti karena sistem pertanggung jawaban yang detail. Fungsi ini dapat menjaga aset perusahaan dan mengurangi risiko untuk penggelapan aset oleh semua pihak terkait. Oleh karena itu, perlunya menjaga kerahasiaan kekayaan intelektual organisasi dan informasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Iqbal, pengendalian privasi di Bank BTN Cabang Panakkukang sangat terjaga, sesuai dengan pernyataan beliau:

“Potensi data diakses itu kemungkinan kecil tidak bisa karena betul-betul data yang ada di Bank BTN itu kami jaga, dan tidak sembarangan orang yang bisa mengakses”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa data yang tersimpan di sistem Bank BTN Cabang Panakkukang terjaga kerahasiaannya. Menurut Yunus (dalam Putri & Sulistiyono, 2022) memberikan beberapa alasan utama mengenai perlunya ketentuan rahasia bank dalam praktek perbankan, yaitu :

1. Untuk meyakinkan dan menenangkan nasabah ketika ia menyerahkan keterangan pribadinya yang bersifat rahasia kepada bank yang mempunyai hubungan kontraktual dengannya
2. Untuk kepentingan bank yang dalam usahannya memerlukan kepercayaan dari nasabah yang menyimpan uangnya di bank
3. Pengaturan rahasia bank dalam undang-undang dasar atau undang-undang suatu negara biasanya didasarkan pada pola berpikir dikotomis, yaitu adanya negara/pemerintah yang berkuasa di satu pihak dan adanya rakyat yang tunduk pada pemerintah atau negara. Pengaturan tersebut terutama dimaksudkan untuk membatasi campur tangan negara/pemerintah pada kehidupan pribadi (privacy) setiap anggota masyarakat
4. Ketentuan rahasia bank ini diperlukan untuk mencegah terjadinya penyitaan yang sewenang-wenang, misalnya seorang investor asing pada suatu negara yang kebijakannya sering berubah-ubah atau seorang pengarang yang membangkang dari penguasa di negaranya yang ingin

mengamankan hasilhasil dari tulisannya, sehingga tidak disita oleh negara.

Dalam menjaga privasi kekayaan intelektual organisasi dan informasi dalam Sistem Informasi Akuntansi, diperlukan *tools/alat* untuk mengakses sistem. Hal ini selaras dengan pernyataan Bapak Iqbal sebagai berikut:

“Sistem kami menggunakan *register barcode* dengan *fingerprint* , sehingga hanya orang yang berwenang yang dapat mengakses data informasi”.

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa di Bank BTN Cabang Panakkukang menggunakan *register barcode* dengan *fingerprint* untuk dapat mengakses sistem informasi. Menurut Nugroho (dalam palupi, 2021) Alat tersebut dapat menjaga privasi kekayaan intelektual karena *fingerprint* merupakan alat yang menggunakan sidik jari sebagai alat ukur, dimana sidik jari tiap-tiap orang tidak ada yang sama. Begitupun dengan *register barcode* yang membutuhkan Qr code untuk membantu mengakses sistem.

Selain *tools/alat*, dalam menjaga privasi data dan informasi dalam Sistem Informasi Akuntansi, yaitu penanggung sistem agar dapat mengakses server. Narasi diatas ditujukan kepada hasil temuan dalam penelitian yang diperoleh antara peneliti dan informan dari tempat temuan penelitian. Hasil informasi yang diperoleh dibuktikan berupa hasil pengamatan oleh peneliti yang terdapat di tempat penelitian oleh Bapak Ubay sebagai berikut:

“Karena semua data masuk ke *server* sedangkan *servernya* hanya orang tertentu yang bisa akses”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa hanya orang-orang tertentu yang dapat mengakses server. Hal ini bertujuan untuk melindungi

data pribadi nasabah dan perusahaan, jika bank tidak mampu menjaga dan melindungi data pribadi nasabah dan perusahaan, maka akan berdampak pada perkembangan bank itu sendiri, masyarakat akan tidak lagi mempercayai bank sebagai tempat yang aman bagi investasi mereka (Putri & Sulistiyono, 2022)

#### **4.2.2 Akuntansi**

Akuntansi adalah proses pencatatan, pengelolaan dan pengolongan semua transaksi perusahaan dan menghasilkan informasi ekonomi. Peran teknologi informasi dalam membantu proses akuntansi perusahaan telah lama berlangsung. Alasan utama penggunaan teknologi informasi dalam akuntansi ialah efisiensi, penghematan waktu dan biaya. Alasan lain termasuk peningkatan efektivitas, mencapai hasil laporan keuangan dengan benar.

Tujuan utama akuntansi menurut Soemarso (2018) adalah menyajikan informasi ekonomi (*economic information*) dari satu kesatuan ekonomi (*economic entity*) kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Untuk menghasilkan informasi ekonomi, perusahaan perlu menciptakan suatu metode pencatatan, penggolongan, analisa dan pengendalian transaksi serta kegiatan-kegiatan keuangan, kemudian melaporkan hasilnya.

Narasi diatas ditujukan kepada hasil temuan dalam penelitian yang diperoleh antara peneliti dan informan dari tempat temuan penelitian. Hasil informasi yang diperoleh dibuktikan berupa hasil pengamatan oleh peneliti yang terdapat di tempat penelitian informasi yang diperoleh oleh Bapak Ical yaitu sebagai berikut:

“Sejauh ini di Bank BTN Cabang Panakkukang sistem informasi akuntansi yang diterapkan itu sudah bisa terbilang sudah sangat baik mengapa demikian karena

untuk lembaga perusahaan tingkat BUMN seperti ini BTN kan salah satu cabang BUMN jadi harus sudah sepatasnya lah menerapkan akuntansi dengan sangat baik”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi di Bank BTN Cabang Panakkukang sudah diterapkan dengan baik karena Bank BTN Cabang Panakkukang merupakan salah satu lembaga perusahaan tingkat BUMN. Menurut Rukhiani (2022) dengan menerapkan sistem informasi akuntansi dengan baik dapat memberikan beberapa keuntungan bagi perusahaan baik dalam memperoleh informasi dengan lebih akurat dan cepat dalam membantu pengambilan keputusan perusahaan serta membantu mengatasi kelemahan dan masalah yang belum dapat diatasi oleh sistem yang sedang berjalan dalam perusahaan. Sangat penting dalam perusahaan, begitupun akuntansi yang berbasis sistem.

Perbankan juga merupakan suatu diantara perusahaan yang diperhatikan oleh masyarakat serta memerlukan standarisasi dalam penyajian laporan keuangan. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui informasi mengenai bank tersebut, baik keuangan atau lainnya pada kaitannya sangat mempengaruhi minat, keputusan, dan kepercayaan masyarakat (Meilanti & Fitria, 2021). Bank BTN Cabang Panakkukang mempunyai standarisasi atau aturan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi. Untaian tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan salah satu narasumber Bapak Iqbal:

“Untuk sejauh ini kami sudah menerapkan sistem informasi akuntansi sesuai aturan yang berlaku dikantor kami yaitu Bank BTN”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa Bank BTN Cabang Panakkukang telah menerapkan sistem informasi dengan baik. Adapun



aturan yang Bank BTN Cabang Panakkukang terapkan yaitu pegawai berkewajiban untuk menyajikan laporan keuangan yang akurat sehingga dapat menghasilkan informasi yang berkualitas bagi seluruh yang berkepentingan.

Akuntansi adalah suatu sistem untuk menghasilkan sebuah informasi keuangan dalam pencatatan, pengklasifikasian, peringkasan dan penginterpretasian dari semua kejadian pada transaksi keuangan yang digunakan oleh pemakainya untuk mengambil sebuah keputusan. Serta data informasi yang dihasilkan harus akurat dan lengkap untuk menjaga kepercayaan para nasabah.

Hasil informasi tersebut diperoleh dari hasil pengamatan peneliti yang terdapat di tempat penelitian informasi yang diperoleh oleh Bapak Bapak Ical yaitu sebagai berikut:

“kalo mengenai sistem data yang akurat dan lengkap itu merupakan salah satu hal yang harus ada yah karena kita berurusan dengan banyak nasabah dengan kita juga sudah harus berinteraksi dengan nasabah setiap hari jadi datanya harus akurat dan lengkap”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan data yang akurat dan lengkap karena Bank BTN Cabang Panakkukang setiap harinya berinteraksi dengan banyak nasabah. Hal ini membuat perbankan harus selalu memastikan bahwa data yang ada di sistem harus selalu akurat dan lengkap agar memberikan rasa nyaman bagi para nasabah untuk menginvestasikan uangnya pada bank tersebut.

Bank BTN Cabang Panakkukang menerapkan dua model pencatatan yaitu menggunakan sistem komputer dan sistem manual. Pencatatan dua model biasa disebut juga dengan pembukuan *double entry*. Salah satu keuntungan sistem akuntansi manual adalah aksebilitasnya yang mudah. Ini juga ditandai dengan

kerahasiaan, yang membuat informasi sensitif diretas gratis. Namun demikian, akun manual hanya dapat disiapkan dengan benar jika akuntan memiliki pengetahuan yang baik tentang pembukuan dan akuntansi. Sedangkan keunggulan pencatatan akuntansi secara terkomputerisasi yang tidak dimiliki akuntansi manual adalah dalam akuntansi manual tidak ada cara untuk membuat cadangan semua entri dan laporan keuangan, tetapi dalam akuntansi terkomputerisasi, catatan akuntansi dapat disimpan dan kelebihan akuntansi terkomputerisasi bergantung pada kecepatan, ketepatan, keandalan, keterbacaan, informasi dan laporan terkini (Arista & Nurlaila, 2022). Pada Bank BTN Cabang Panakkukang menerapkan sistem pencatatan dua model selaras dengan pernyataan Bapak Bapak

Ubay:

“Cuma, ‘kan ada beberapa kali terjadi perubahan sistem di bank seperti pada tahun 2000-an, sistem yang lama telah berubah ke sistem yang baru. Yang lamakan masih manual, jadi ada beberapa data yang masih menggunakan pencatatan manual, karena kita sebagai *user* tidak selamanya bergantung dengan sistem yang ada di komputer”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa pada saat ini Bank BTN Cabang Panakkukang telah menggunakan sistem pencatatan yang baru yaitu menggunakan sistem komputer selain itu Bank BTN Cabang Panakkukang masih menggunakan sistem yang lama dikarenakan *user* tidak bisa selamanya bergantung pada sistem yang ada di komputer.

Akuntansi memiliki siklus akuntansi yang dimana kegiatan yang berlangsung berhubungan dengan suatu proses pengukuran, identifikasi, serta pelaporan informasi ekonomi. Menurut Bahri (2016:18) Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan

laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya. Kegiatan pencatatan akuntansi meliputi:

- 1) Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi.
- 2) Pencatatan dalam jurnal (buku harian).
- 3) Pemindah-bukuan ke dalam buku besar (posting).
- 4) Pembuatan neraca saldo (*trial balance*).
- 5) Pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian (*adjustment*).
- 6) Penyusunan laporan keuangan (*financial statement*).
- 7) Pembuatan jurnal penutup (*closing entries*).
- 8) Pembuatan neraca saldo penutup (*post closing trial balance*).
- 9) Pembuatan jurnal balik (*reversing entries*).

Hal ini selaras dengan pernyataan Bapak Ical:

“Kalau untuk kualitas sistem informasi yang baik itu saya pikir mulai dari pencatatan-pencatatan, pemasukan, dan pengeluaran harus jelas. Pendapatan itu dari mana dan pengeluaran itu untuk apa”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi yang baik yaitu pencatatan, pemasukan dan pengeluaran suatu perbankan harus jelas agar tidak terjadi kesalahan dalam penginputan data sistem informasi. Siklus akuntansi sangat berperan penting dalam sebuah perusahaan agar prosedur akuntansi sesuai dengan penyusunan laporan keuangan atau pengambilan keputusan sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan (Rahayu, 2022).

Rekonsiliasi bank adalah seperangkat informasi yang menjelaskan perbedaan antara uang tunai. Seperti perbedaan antara catatan bank dan catatan pelanggan. Jika terjadi ketidaksesuaian dari transaksi nasabah yang tidak dicatat oleh bank, maka catatan bank nasabah adalah benar (Imelda, Christina, & Jolin. 2021). Rekonsiliasi bank hanya boleh dilakukan untuk tujuan tertentu. Salah satunya adalah memastikan adanya persamaan atau perbedaan antara pendapatan perusahaan dengan cara pencatatan laporan bank. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Ubay:

“sistem informasi akuntansi dapat mencegah penyimpangan, contohnya kayak hari-hari kita rekap neraca ataupun ada yang selisih didalam neraca artinya kan dapat diverifikasi dan bisa dicegah oleh atasannya pada saat verifikasi”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa Bank BTN Cabang Panakkukang biasanya melakukan rekonsiliasi sehingga data informasi dapat diverifikasi kebenarannya. Melakukan verifikasi sangat penting agar tidak ada kesalahan pada data informasi. Jika terjadi kesalahan akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Dalam perbankan laporan arus kas menjadi sangat penting karena dapat memberikan informasi mengenai bagaimana kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Hal ini selaras dengan pernyataan Bapak Ical:

“Dalam lembaga perbankan, SIA sangat penting. Mengapa demikian? Pengelolaan keuangan itu harus sangat rinci mulai dari pengeluaran, pemasukan, dan apa yang menjadi pengeluaran setiap bulan mungkin begitu”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dalam dunia perbankan sangat penting karena pengelolaan keuangan dalam perusahaan harus dicatat secara rinci dan di Bank BTN Cabang Panakkukang telah melakukan arus kas untuk menunjang kinerja keuangan.

### 4.2.3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah pencapaian atau prestasi dibidang keuangan yang telah dicapai suatu perusahaan. Hal ini serupa dengan apa yang diungkapkan (Petrus, 2021) Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai manajemen dalam menjalankan tanggung jawabnya dalam mengalokasikan aset perusahaan secara efektif selama periode waktu tertentu. Perkembangan teknologi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat sehingga akhirnya meningkatkan produktivitas.

Narasi diatas ditujukan kepada hasil temuan dalam penelitian yang diperoleh antara peneliti dan informan dari tempat temuan penelitian. Hasil informasi yang diperoleh dibuktikan berupa hasil pengamatan oleh peneliti yang terdapat di tempat penelitian informasi yang diperoleh dari Bapak Ubay:

“Cuma, ‘kan ada beberapa kali terjadi perubahan sistem dibank seperti pada tahun 2000-an, sistem yang lama telah berubah ke sistem yang baru. Yang lamakan masih manual, jadi ada beberapa data yang masih menggunakan pencatatan manual, karena kita sebagai *user* tidak selamanya bergantung dengan sistem yang ada di komputer”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa Bank BTN Cabang Panakkukang selalu meng-*upgrade* sistem untuk meningkatkan kinerja keuangan dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat sehingga akhirnya meningkatkan produktivitas. Dengan meningkatnya produktivitas kinerja keuangan perusahaan dapat pula meningkatkan kepercayaan nasabah.

Sistem pengelolaan kinerja keuangan diperoleh bahwa saat mengatur data informasi keuangan diperlukan suatu prosedur pembuatan serta penulisan seluruh informasi pada segi input ataupun output. Hal ini disebabkan kegunaan dan fungsi dari data informasi keuangan dapat menguraikan berbagai pemasukan serta pengeluaran di perbankan tersebut. Jadi selaku pekerja mesti menangani beragam hal yang berhubungan dengan sistem ataupun informasi yang terdapat di perbankan. Selaras dengan pernyataan diatas, maka diperlukannya seorang pengelola data informasi keuangan yang ahli dibidangnya agar dapat menyampaikan data dengan berkualitas. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Bapak Ubay:

“Yang bisa menyampaikan data dengan lengkap, itu yang berkualitas”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa untuk menyampaikan data informasi keuangan yang berkualitas dibutuhkannya pekerja/pengeola ahli dibidangnya. Kualitas laporan keuangan menunjukkan sejauh mana laporan keuangan yang disajikan memberikan informasi yang benar dan jujur sehingga pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan dengan efektif (Endang, 2021).

Salah satu *jobdesc* pengelola data yaitu mem-*backup* data. *Backup* dapat diartikan sebagai proses membuat salinan data sebagai cadangan bila terjadi kehilangan atau kerusakan data asli. Hal ini sejalan dengan pernyataan Bapak Ubay:

“Kalau hilang atau terreset, itu artinya kegagalan sistem, tapi sampai saat ini tidak ada karena setiap kantor cabang mempunyai *backup* masing-masing di akhir hari, meskipun terreset, data tetap ada”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa hilangnya data atau terreset artinya sistem suatu perusahaan tersebut telah mengalami kegagalan dan itu akan berakibat dengan hancurnya data informasi yang ada didalam sistem tersebut. Di Bank BTN Cabang Panakkukang belum pernah terjadi hilangnya data atau terreset. Bank BTN Cabang Panakkukang selalu mem-*backup* data setiap hari untuk mencegah jika terjadi hal-hal tersebut. Mem-*backup* data informasi berguna untuk menjaga kerahasiaan kekayaan intelektual perbankan.

Dalam menjalankan sebuah sistem, pasti terjadi *trial and error*. Jika demikian terjadi, maka adanya penyimpangan dalam laporan keuangan. Namun hal ini dapat dicegah dengan cara pengeola/*user* membuat data laporan keuangan dengan terinci. Hal ini selaras dengan pernyataan Bapak ical :

“kalo saya pikir sistem informasi akuntansi itu sangat-sangat bisa mencegah adanya penyimpangan pada lapoan keuangan karena sistem informasi akuntansi berkualitas itu semuanya sudah terinci”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa sistem dapat mencegah adanya penyimpangan yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan karena sistem informasi informasi yang berkualitas sudah terinci. Penyimpangan dapat juga dicegah dengan internal audit meningkatkan kualitas dan bekerja sama untuk mencegah terjadinya penyimpangan (Fauzi & Wardono, 2022).

Salah satu pendukung kinerja keuangan perbankan di era globalisasi ini adalah sistem informasi akuntansi. Menurut Romney dan Steinbart (dalam Adawia & Ayuazizah, 2021) penerapan teknologi sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat memberi nilai tambah bagi pengguna dalam bentuk

penyediaan berbagai informasi keuangan untuk kegiatan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan (kinerja keuangan dan non keuangan). Pernyataan ini sesuai dengan ungkapan Bapak Iqbal:

“Karena SIA dengan keuangan hampir tidak bisa dipisahkan sebenarnya, yah, kalau untuk keterkaitannya”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan kinerja keuangan saling berkaitan satu sama lain. Sistem informasi akuntansi dapat membantu kinerja keuangan dalam hal pencatatan laporan keuangan. Laporan keuangan memiliki manfaat terpenting bagi pemilik perusahaan dalam waktu yang tepat dalam hal pengambilan sebuah keputusan yang penting untuk perusahaan, sedangkan laporan keuangan akan hilang manfaatnya apabila dilakukan dalam waktu yang tidak tepat waktu (Chandra, 2020).

#### **4.2.4 Bank**

Bank adalah badan usaha tempat melakukan transaksi keuangan. Bank tujuan untuk menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit atau lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat (Meilanti & Fitria, 2021). Dalam dunia perbankan komunikasi dan informasi merupakan suatu hal yang sangat penting. Kemampuan berkomunikasi yang baik merupakan syarat utama dalam berorganisasi karena dengan komunikasi baik, kegiatan organisasi dapat berjalan dengan baik, lancar dan sesuai tujuan organisasi tersebut. Melalui komunikasi, berbagai informasi yang berhubungan dengan



perubahan disebarakan oleh seluruh anggota organisasi (Rifayanti, 2022). Salah satu strategi yang baik dilakukan pada perusahaan dalam komunikasi ialah memakai komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal merupakan proses pertukaran informasi, ide, pendapat, dan perasaan yang terjadi antara dua orang atau lebih (Ananda, Rahmadhani. 2022).

Narasi diatas ditujukan kepada hasil temuan dalam penelitian yang diperoleh antara peneliti dan informan dari tempat temuan penelitian. Hasil informasi yang diperoleh dibuktikan berupa hasil pengamatan oleh peneliti yang terdapat di tempat penelitian informasi yang diperoleh dari bapak Iqbal :

“sistem informasi akuntansi jika dikatakan menghasilkan data yang akurat dan lengkap sejauh ini data yang kami peroleh terkait sistem akuntansi akurat karena kami cabang dan ada pusatnya kami jadi informasi-informasi dari pusatnya kami menyampaikan kecabang-cabang seluruh indonesia itu dengan akurat dan lengkap”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dapat dikatakan berkualitas apabila dapat menghasilkan data akurat dan lengkap. Data-data yang diperoleh oleh Bank BTN Cabang Panakkukang dari kantor pusat sudah akurat dan lengkap.

Untuk menghasilkan komunikasi yang baik maka bank membutuhkan alat seperti perangkat keras dan perangkat lunak sebagai perantara informasi. Perbankan harus selalu *maintenance* dan meng-*updated* teknologi informasi dan komunikasi yang ada. Untuk mencapai prestasi yang semakin meningkat, perbankan membutuhkan peranan teknologi informasi untuk mempercepat pertumbuhannya, dari berbagai bidang industri (Rahman, Saleh & Yusri. 2022). Bank BTN Cabang Panakkukang selalu meng-*updated* dan memonitoring

perangkat keras dan perangkat lunak seperti hasil rangkuman pernyataan dari 3 narasumber :

“Sudah pasti ada setiap bulan rutin maintenance hardware dan software. Hardware, ‘kan perangkat keras, yah, seperti komputer dan printer, itu memang kami selalu ada maintance setiap bulan, maupun software atau perangkat lunak yang ada di sistem komputer. Jika aplikasi tersebut sudah tidak layak digunakan, harus di update hampir setiap bulan”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa Bank BTN Cabang Panakkukang setiap bulan rutin untuk maintenance perangkat keras dan perangkat lunak. Tujuan pemeliharaan perangkat lunak dan perangkat keras untuk meminimalisir dan mendeteksi kerusakan atau kegagalan yang akan terjadi pada sistem secara dini.

Untuk mempercepat pertumbuhan perbankan membutuhkan peranan teknologi informasi. Bank BTN Cabang Panakkukang selalu mem-*backup* data diujung hari untuk mencegah terjadinya *trial and error*. Umumnya jam kerja karyawan dalam sehari yakni 8 jam. Akan tetapi apabila karyawan dihadapkan pada tugas yang deadline menyebabkan karyawan dapat bekerja lebih dari batas normalnya. Hal ini selaras dengan pernyataan Bapak Iqbal:

“Setiap hari sebelum pulang, kami *backup* data setiap hari di akhir hari, jam 18.00 kalau sudah *close* pelayanan, dan sudah tidak ada transaksi lagi”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa Bank BTN Cabang Panakkukang selalu mem-*backup* data pada saat *close* pelayanan untuk mencegah terjadinya *trial and error*. *Trial and error* dapat menyebabkan kegagalan sistem pada suatu perusahaan.

### 4.3 PEMBAHASAN

Bank BTN Cabang Panakkukang merupakan salah satu organisasi perbankan yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam pengaplikasiannya, sistem informasi akuntansi mampu menghasilkan data yang akurat dan lengkap sehingga mempermudah data dan informasi kepada nasabah. Hal ini selaras dengan pernyataan Nufus 2018, sistem informasi merupakan sebuah sistem informasi yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya. Penerapan sistem informasi akuntansi pada Bank BTN Cabang Panakkukang sendiri mengikuti indikator pengukuran menurut Chairina & Wehartaty, 2019 mengatakan bahwa ada tiga indikator sistem informasi akuntansi.

Pertama, yaitu alat yang berarti kombinasi perangkat keras dan perangkat lunak dalam sistem informasi akuntansi yang menunjukkan seberapa baik sistem informasi dapat menyampaikan informasi yang dibutuhkan. Jika disandingkan dengan sistem yang ada di Bank BTN Cabang Panakkukang, alat-alat seperti perangkat lunak dan perangkat keras rutin setiap bulan mendapatkan perawatan rutin. Hal ini bertujuan untuk mencegah adanya kerusakan pada perangkat lunak dan perangkat keras yang dapat mengakibatkan kegagalan sistem.

Kedua, yaitu laporan dan informasi. Pelaporan data dan informasi ekonomi yang ada di Bank BTN Cabang Panakkukang sudah sangat baik. Sistem informasi akuntansi dapat memperkecil kesalahan-kesalahan dalam penyajian data akuntansi dan akan menghasilkan laporan yang benar, dan membatasi kemungkinan terjadinya kecurangan.

Ketiga, akurat dan lengkap. Sejauh ini Bank BTN Cabang Panakkukang telah menghasilkan data sistem informasi yang akurat dan lengkap.

#### **4.3.1 Sistem Informasi Akuntansi**

Data informasi yang telah dihasilkan oleh sistem harus dapat diverifikasi kebenarannya agar dapat menjaga konsistensi data informasi perusahaan. Sistem informasi akuntansi dapat memperkecil kesalahan-kesalahan dalam penyajian data akuntansi dan menghasilkan laporan yang benar. Sistem yang ada di Bank BTN Cabang Panakkukang tidak akan menginput data jika terjadi yang namanya pencatatan ganda karena sistem otomatis menolak penginputan ganda tersebut.

Untuk mengelola data keuangan Bank BTN Cabang Panakkukang menggunakan *dual control* sehingga pelaksanaan pekerjaan dilakukan dengan proses berjenjang yang bertujuan untuk mencegah kelalaian pada proses memverifikasi data.

Database yang ada di Bank BTN Cabang Panakkukang terintegrasi dengan pusat Bank BTN hal ini memungkinkan jika terjadi data informasi yang hilang atau terreset maka Bank BTN Cabang Panakkukang dapat meminta kembali data tersebut ke kantor pusat. Di Bank BTN Cabang Panakkukang tidak sembarangan orang yang dapat mengakses sistem agar data pribadi nasabah tetap terjaga untuk keamanan data informasi Bank BTN Cabang Panakkukang menggunakan *register barcode* dan *fingerprint*.

Berkiblat pada sistem informasi akuntansi yang baik akan menghasilkan informasi yang baik pula, oleh karena itu pihak Bank perlu melakukan evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi yang mereka gunakan agar sistem yang sudah

mereka pakai selama ini dapat sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kondisi perusahaan khususnya para penggunanya dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Nengsy, 2018).

Menurut Almilia & Brilliantien (dalam Nengsy, 2018) selain memerlukan informasi yang akurat dalam pengolahan datanya, sistem informasi yang ada pada bank juga digunakan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, pengambilan uang, pengecekan saldo dan lain-lain. Dari sistem informasi yang digunakan, maka dapat diketahui bahwa manajemen dari organisasi tersebut bagus atau tidak.

Dapat disimpulkan dari pembahasan diatas bahwa sistem informasi akuntansi pada Bank BTN Cabang Panakkukang dapat mmeperkecil kesalahan-kesalahan dalam penyajian data akuntansi dan menghasilkan laporan yang benar. Sistem yang ada di Bank BTN Cabang Panakkukang tidak akan menginput data jika terjadi yang namanya pencatatan ganda karena sistem otomatis menolak penginputan ganda tersebut.

#### **4.3.2 Akuntansi**

Penerapan sistem informasi akuntansi sudah sangat baik karena Bank BTN Cabang Panakkukang merupakan salah satu perusahaan BUMN yang sudah melayani banyak nasabah dan setiap hari berinteraksi dengan banyak nasabah maka sudah sepantasnya menerapkan akuntansi yang dengan baik. Menurut Almilia dan Brilliantien (dalam Nengsy, 2018) Di dalam dunia perbankan, pelayanan juga sangat penting karena karyawan akan berhadapan langsung dengan nasabah.

Bank BTN Cabang Panakkukang juga menerapkan aturan bahwa pegawai berkewajiban untuk menyajikan laporan keuangan yang akurat sehingga dapat menghasilkan informasi yang berkualitas. Bank BTN Cabang Panakkukang menerapkan dua model dalam pencatatannya atau bisa disebut dengan *double entry* yaitu pencatatan secara terkomputerisasi dan pencatatan secara manual.

Ini dilakukan karena *user* tidak bisa selamanya bergantung pada sistem yang ada dikomputer. Untuk menghasilkan sistem informasi yang berkualitas baik maka pencatatan, pemasukan dan pengeliran suatu perusahaan harus jelas. Setelah itu data informasi diverifikasi kebenarannya oleh atasan agar tidak terjadi kesalahan.

Narasi diatas juga diungkapkan oleh suatu peneliti akuntansi perbankan yaitu merupakan proses pencatatan yang dilakukan di ruang lingkup perbankan itu sendiri, dengan menggunakan akun-akun, melakukan pengklasifikasian dari hasil pencatatan yang dilakukan dari akun yang berbeda-beda, dan dilanjutkan dengan penganalisaan terhadap data dan laporan keuangan serta melakukan penafsiran data dan laporan keuangan perbankan tersebut, yang mana akuntansi keuangan dan akuntansi perbankan saling keterkaitan sesuai dengan Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK No. 31) (Beribe & Sondakh, 2020; Chandra, 2012) tentang Akuntansi Perbankan, dengan tetap mengacu pada prinsip dan standar yang berlaku dan di terima secara umum pada bisnis perbankan dan dapat dijadikan acuan sebagai petunjuk dan teknis pelaksanaan (Fauziah & Albetris, 2021).

Dapat disimpulkan dari pembahasan diatas bahwa untuk mencatat data keuangan Bank BTN Cabang Panakkukang menerapkan dua model pencatatan yaitu secara manual dan secara terkomputerisasi.

#### **4.3.3 Kinerja Keuangan**

Bank BTN Cabang Panakkukang menerapkan dua model dalam pencatatannya atau bisa disebut dengan *double entry* yaitu pencatatan secara terkomputerisasi dan pencatatan secara manual. Ini dilakukan karena user tidak bisa selamanya bergantung pada sistem yang ada dikmputer. Untuk menghasilkan sistem informasi yang berkualitas baik maka pencatatan, pemasukan dan pengeluaran suatu perusahaan harus jelas. Setelah itu data informasi diverifikasi kebenarannya oleh atasan agar tidak terjadi kesalahan.

Bank BTN Cabang Panakkukang selalu meng-*upgrade* sistem untuk meningkatkan kinerja keuangan dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat sehingga akhirnya meningkatkan produktivitas. Setiap hari pegawai Bank BTN Cabang Panakkukang melakukan mem-*backup* data agar jika ada kejadian dimana data hilang atau terreset data tersebut masih bisa diambil kembali. Sistem informasi akuntansi yang berkualitas adalah sistem yang dapat mencegah adanya penyimpangan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Sistem informasi akuntansi dan kinerja keuangan saling berkaitan satu sama lain dalam hal pencatatan laporan keuangan.

Menurut Lutfi & Sunardi (2019) Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan yang dilihat dari laporan keuangan suatu

perusahaan terutama laporan keuangan Laba Rugi, yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan.

Kinerja keuangan bank mencerminkan kemampuan operasional bank. Penurunan kinerja secara terus menerus dapat menyebabkan bank berada dalam keadaan yang tidak baik bahkan dapat beresiko mengalami kebangkrutan. Apabila hal tersebut tidak diselesaikan dengan segera maka akan berdampak besar pada bank tersebut dengan hilangnya kepercayaan dari nasabah (Puteri, 2018).

Dapat disimpulkan dari pembahasan diatas bahwa untuk meningkatkan kinerja keuangan Bank BTN Cabang Panakkukang selalu meng-*update* sistem untuk memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat, dan akurat sehingga dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

#### **4.3.4 Bank**

Setiap perusahaan perbankan pasti mempunyai sistemnya masing-masing, sistem yang digunakan oleh kinerja keuangan pada Bank BTN Cabang Panakkukang yaitu *Branch Delivery System*. *Branch Delivery System* adalah sistem akuntansi terkomputerisasi yang memungkinkan bank untuk melakukan transaksi perbankan online keuangan dan non-keuangan. Sistem ini menginput skala transaksi nasabah baik yang baru daftar, sementara menjalani atau yang sudah keluar datanya tetap tersimpan dan itu terhubung dengan cabang satu dengan yang lainnya dan terhubung juga dengan pusat. Sehingga memudahkan pihak bank mengontrol anak-anak perusahaannya seperti cabang yang berada di tempat lain melalui sistem.



Data yang telah Bank BTN Cabang Panakkukang dapatkan telah akurat dan lengkap. Data-data yang diperoleh oleh Bank BTN Cabang Panakkukang dari Kantor Pusat sudah akurat dan lengkap. Untuk mendapatkan data yang akurat dan lengkap dibutuhkan teknologi informasi yaitu perangkat lunak dan keras. Perangkat lunak dan perangkat keras harus selalu mendapatkan perawatan rutin agar dapat mengetahui apakah perangkat tersebut masih layak terpakai atau tidak, kalau sudah tidak layak terpakai maka pihak Bank BTN Cabang Panakkukang akan menggantinya dengan yang baru.

Menurut Umam (dalam Firmanda, 2020) Selain memerlukan informasi yang akurat dalam pengolahan datanya, sistem informasi yang ada pada bank juga digunakan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, pengambilan uang, pengecekan saldo dan lain-lain. Dari sistem informasi yang digunakan, maka dapat diketahui bahwa manajemen dari organisasi tersebut bagus atau tidak.

Sesuai dengan UU No. 10 Tahun 1998, Bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Tujuan utama pendirian bank adalah untuk meningkatkan tingkat ekonomi rakyat dan para anggotanya. Dalam usaha meningkatkan taraf ekonomi rakyat dan anggotanya, maka bank dalam kegiatan usahanya berusaha untuk memaksimalkan tingkat usahanya serta memberikan manfaat semaksimal mungkin kepada masyarakat dan anggotanya.

Menurut Vianingsih & Harahap (2022) Peranan sistem informasi akuntansi dalam perbankan khususnya dalam hal pemberian kredit diperlukan untuk mendukung penyediaan transaksi yang handal dan akurat, memperkecil terjadinya redundansi data, menyediakan kapasitas penyimpanan data yang baik dan mudah diakses, mendukung pengambilan keputusan khususnya dalam melakukan analisis kelayakan kredit, serta mendukung pemrosesan data menjadi informasi yang berguna untuk pihak manajemen dalam bentuk jurnal, laporan dan dokumen.

Dapat disimpulkan dari pembahasan diatas bahwa data yang telah Bank BTN Cabang Panakkukang dapatkan telah akurat dan lengkap. Data-data tersebut diperoleh Bank BTN Cabang Panakkukang dari kantor pusat.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Sebagaimana yang telah dibahas pada bab sebelumnya, berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi yang dihadapi peneliti maka yang dapat ditarik dalam penelitian ini yaitu yang pertama, sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada Bank BTN Cabang Panakkukang telah berjalan dengan sangat baik. Sistem informasi yang ada pada bank juga digunakan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, pengambilan uang, pengecekan saldo dan lain-lain. Yang kedua yaitu akuntansi, penerapan akuntansi pada Bank BTN Cabang Panakkukang sudah baik. Untuk menyajikan laporan keuangan yang akurat perusahaan harus dapat menghasilkan informasi yang berkualitas. Yang ketiga yaitu kinerja keuangan, sistem informasi akuntansi dan kinerja keuangan saling berkaitan satu sama lain dalam hal pencatatan laporan keuangan. Bank BTN Cabang Panakkukang melakukan dua model pencatatan yaitu secara manual dan secara terkomputerisasi. Yang keempat yaitu bank, Bank BTN Cabang Panakkukang selalu mem-*backup* data dan melakukan perawatan rutin untuk perangkat lunak dan perangkat keras. Perawatan rutin ini dilakukan agar tidak ada perangkat lunak dan perangkat keras yang sudah tidak layak pakai.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, adapun saran yang diberikan penulis untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Kepada pihak Bank BTN Cabang Panakkukang diharapkan agar tetap mengutamakan kualitas sistem informasi akuntansi yang digunakan agar selalu menghasilkan data informasi yang berkualitas bagi perusahaan dan nasabah.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar bisa lebih mengembangkan lagi pertanyaan wawancara agar mendapatkan hasil wawancara yang lebih luas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afitra. Tanthowi. 2021. "Implementasi Sistem Informasi Pembayaran Berbasis SMS Gateway (Studi Kasus: SMK Negeri 1 Bandar Lampung)". Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA). Vol. 2, No. 2, Juli 2021.
- Ananda, R., SARI, F. I., & Diah, A. (2022, January 16). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN. <https://doi.org/10.31219/osf.io/c2vgm>.
- Arifah, Ananda Arifah. Wahyuni, Diny. 2022. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Layanan Perkantoran (E-Layar):Studi Kasus Kementerian Kelautan dan Perikanan" Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi (EMT). Volume 6 No. 1 Tahun 2022.
- Benanda, Even. Parasetya, Mutiara Tresna. 2021. "Analisis Pengaruh Tata Kelola Corporate Sosial Responsibility Dan Kinerja Corporate Sosial Responsibility Berorientasi Lingkungan Dan Sosial Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)". Diponegoro Journal Of Accounting. Vol 10, Nomor 4.
- Choriroh, Chindy Musbichotul. "EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN PENJUALAN PADA HOTEL DINASTI MAKASSAR." Economics Bosowa 5.002 (2020): 137-146.
- Fadillah, Iqbal. Arif, Sutan Mohammad. Wisdariah. 2022. "Perencanaan Sistem Informasi Pada Toko Hisbu Gordyn Tangerang". Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi (SEMNAS RISTEK). p-ISSN:2527-5321 e-ISSN:2527-5941.
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sistem>. (diakses pada tanggal 21 januari 2022).
- <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/money/read/2020/02/03/151601726/dpr-panggil-dirut-btn-terkait-dugaan-manipulasi-laporan-keuangan>. (diakses pada tanggal 21 Januari 2022).
- <https://www.btn.co.id/id/Tentang-Kami#:~:text=Bank%20BTN%20adalah%20Badan%20Usaha,1897%2C%20pada%20masa%20pemerintah%20Belanda>. (diakses pada tanggal 13 Juni 2022)
- Jenniver. Purba, Mortigor Frizal. 2022. "Analisis Profesi, Persyaratan Kerja dan Hasil Kerja Akuntan Terhadap Mahasiswa di Kota Batam". Owner: Riset

& Jurnal Akuntansi. e-ISSN : 2548-9224 | p-ISSN : 2548-7507 Volume 6 Nomor 1, Januari 2022.

- Kieso, Donald E. Weygandt, Jerry J. Warfield, Terry D. 2017. “Akuntansi Keuangan Menengah” Penerbit Salemba Empat. Jakarta Selatan.
- Lestari, Sartika Dwi. 2018. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Sulselbar Cabang Gowa”. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Lutfiana, Lina. Ihwani Mukharomatul Putri. Anisa Nuril Fajriyah. 2020. “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Di Lazis JATENG Cabang Solo”. Jurnal Riset Akuntansi Vol. 3 No. 1, Juni 2020, e-ISSN: 2656-7652 p-ISSN: 2715-4610.
- Lovita, Erna. Febyana Susanty. 2021. “Peranan Pemahaman E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Kewirausahaan”. Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM). Volume 18 No. 02 Oktober 2021 P-ISSN : 1693-8364 e-ISSN : 2527-8320.
- Mardia, dkk. 2021. Sistem Informasi Akuntansi & Bisnis. Penerbit Yayasan Kita Menulis Medan.
- Mardini, Riyang. Oktaroza, Magnaz Lestira. Fadillah, Sri. Nurhayati. 2022. “Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi: Meningkatkan In-Role Performance dan Innovative Performance Karyawan Sektor Publik”. Proceeding of national conference on accounting & finance. Volume 4, 2022 Hal. 158-166.
- Margaretha, Ani Wanda Hammiddah Rahma. Sari, Yanti Puspita. 2021. “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan”. PUSDANSI.ORG Volume 1(3), 2021.
- Martiana. Wagini. Hidayah. 2022. “Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk”. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis. Vol. 10 No. 1. ISSN: 2338-8412 e-ISSN : 2716-4411.
- Matapere, Natalia Marsellina . Nugroho, Paskah Ika. 2020. “ Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mhasiswa Prodi Akuntansi UKSW Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi”. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi). Vol. 4 No.1,2020.
- Nengsy, Herda. 2018. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perbankan Di Tembilahan”. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 7, No. 1, Januari-Juni 2018.

- Ningtyas, Yunia Elviera. Iwan Setya Putra. 2022. "Peningkatan Akuntabilitas Informasi Kas Melalui Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas" *Intelektiva Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*. Volume 3 No. 5 Januari 2022.
- Nuraidini, Astari. Paulus Th. Basuki Hadiprajitno. 2022. "Manfaat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Pendekatan TAM". *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* Volume 11, Nomor 1, Tahun 2022. ISSN (Online): 2337-3806.
- Romindo. Ameylia, Novia. 2019. "Sistem Informasi Pengarsipan Pada Kantor Notaris Efrina Nofiyanti Kayadu,SH., M.Kn Berbasis Web Dengan Metode Waterfall". *Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer* Volume 3, Number 2, April 2019.
- Satria, M Rizal. Fatmawati, Ade Pipit. 2021. "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet (Pada PD Beras Padaringan)". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. Volume 3 No. 2 Januari 2021. P-ISSN 2622-2191, E-ISSN 2622-2205.
- Setiani, Putri. Junaedi, Ifan. Sianipar, Anton Zulkarnain. Yasin, Verdi. "Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Penduduk Berbasis Website di Rw 10 Kelurahan Keagungan Kecamatan Tamansari-Jakarta Barat". *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*. Volume 1, Nomor 1, Februari 2021.
- Simatupang, Ande Larista. Prabowo, Tri Jatmiko Wahyu. 2021. "Analisis Rasio Keuangan (CAMEL) Terhadap Kinerja Keuangan BPD Dengan GCG Sebagai Pemoderasi Periode 2017-2019". *Diponegoro Journal Of Accounting* Volume 10, Nomor 4, Tahun 2021.
- Srihastuti, Eni. Imarotus Suaidah. Siti Isnaniati. 2020. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Efektifitas Pelaporan Akuntansi UMKM di Desa Banyuanyar". *Journal Management, Business, and Accounting* Vol. 19, No. 3, Desember 2020 p-ISSN 2086-5090, e-ISSN: 2655-8262.
- Sumartini, Bibit. 2021. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Pada Kantor Balai Desa Karangembang". *Jurnal Pendidikan Tambusai* Volume 5 Nomor 3 Tahun 2021 ISSN: 2614-6754 (print) ISSN: 2614-3097(online).
- Vianingsih, Dwi Ajeng. Harahap, Wilda Srimunawaroh. 2022. "ANALISIS PENGENDALIAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PIUTANG TAK TERTAGIH DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA BANK SUMUT KCP PERBAUNGAN". *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 2 No. 10 Maret 2022.
- Wardoyo, Dwi Urip. Damayanti, Andini. Kairinnisa, Syifa Denali. 2022. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan

Terhadap Kompensasi Eksekutif”. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi* Vol.1 No.4.

Yurmaini & Ashari, Khairil. 2019. “Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat AL-Washliyah Medan”. *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume IV No. 2 Juli-Desember 2019.

Yusuf, A.M. Mulia Aqsha. 2020. “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Risk Profil, Good Governance, Earning, Capital (RGEC) Sebagai Early Warning System (WES) Pada PT, Bank SULSELBAR Makassar”. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Bosowa Makassar.





### Lampiran 1: Hasil Wawancara

|    |   |   |
|----|---|---|
| 1. | Peneliti  | Apakah SIA pada Bank BTN Cabang Panakkukang sudah diterapkan dengan baik?   |
|    | Bapak Ical<br><br>Bapak Iqbal                   | Sejauh ini di Bank BTN Cabang Panakkukang sistem informasi akuntansi yang diterapkan itu sudah bisa terbilang sudah sangat baik mengapa demikian karena untuk lembaga perusahaan tingkat BUMN seperti ini BTN kan salah satu cabang BUMN jadi harus sudah sepantasnya lah menerapkan akuntansi dengan sangat baik.<br>Untuk sejauh ini kami sudah menerapkan sistem informasi akuntansi sesuai aturan yang berlaku dikantor kami yaitu Bank BTN   |
| 2. | Peneliti  | Apakah sistem mampu menghasilkan data yang akurat dan lengkap?  |
|    | Bapak Ical<br><br>Bapak Iqbal<br><br>Bapak Ubay | kalo mengenai sistem data yang akurat dan lengkap itu merupakan salah satu hal yang harus ada yah karena kita berurusan dengan banyak nasabah dengan kita juga sudah harus berinteraksi dengan nasabah setiap hari jadi datanya harus akurat dan lengkap.<br>sistem informasi akuntansi jika dikatakan menghasilkan data yang akurat dan lengkap sejauh ini data yang kami peroleh terkait sistem akuntansi akurat karena kami cabang dan ada pusatnya kami jadi informasi-informasi dari pusatnya kami menyampaikan kecabang-cabang seluruh indonesia itu dengan akurat dan lengkap.<br>Cuma, 'kan ada beberapa kali terjadi perubahan sistem dibank seperti pada tahun 2000-an, sistem yang lama telah berubah ke sistem yang baru. Yang lamakan masih manual, jadi ada |

|    |  |   |
|----|--|---|
|    |  | beberapa data yang masih menggunakan pencatatan manual, karena kita sebagai <i>user</i> tidak selamanya bergantung dengan sistem yang ada di komputer   |
| 3. | Peneliti   | Apakah terdapat siklus dalam melakukan maintenance hardware dan software?   |
|    | Hasil rangkuman narasumber 3                     | Sudah pasti ada setiap bulan rutin maintenance hardware dan software. Hardware, 'kan perangkat keras, yah, seperti komputer dan printer, itu memang kami selalu ada maintenance setiap bulan, maupun software atau perangkat lunak yang ada di sistem komputer. Jika aplikasi tersebut sudah tidak layak digunakan, harus di update hampir setiap bulan   |
| 4. | Peneliti   | Bagaimana informasi yang dihasilkan oleh sistem dapat diverifikasi kebenarannya?  |
|    | Bapak Iqbal<br><br>Bapak Ubay<br><br>Bapak Iqbal | jadi informasi yang ada didalam sistem sudah bisa diverifikasi kebenarannya. Mengapa demikian? Karena pertanyaan ini sudah berkaitan dengan pertanyaan nomor 2 yah, harus akurat dan lengkap karena berkaitan dengan banyak nasabah. kalo diverifikasi kebenarannya, di sistem kami ada istilahnya dual control jadi misalnya 1 unit menginput nanti diverifikasi oleh user berikutnya dan begitu seterusnya sampai keatas jadi bukan cuma 1 orang saja yang menginput langsung itu datanya. Itu melewati beberapa proses jadi dari sisi keamanan aman-aman saja dan untuk kebenarannya juga kan pasti sudah banyak mata yang melihat untuk verifikasinya |
| 5. | Peneliti   | Apakah mungkin terjadi pencatatan ganda akibat data yang tidak tersimpan dengan baik oleh sistem?   |
|    | Bapak Ical                                       | Kalau sejauh ini saya dapat belum   |

|    |  |   |
|----|--|---|
|    |  | pernah, 'sih untuk pencatatan ganda, karena sistem otomatis menolak kalau semisal ada catatan ganda   |
| 6. | Peneliti   | Apakah kemungkinan dimna data sistem informasi dapat hilang atau terreset?  |
|    | Bapak Ical<br><br>Bapak Ubay<br><br>Bapak Iqbal  | Kalau hilang tidak mungkin, walaupun ada sebuah kejadian di kantor cabang tersebut paling tidak, bisa diambil kembali dari pusat.<br>Kalau hilang atau terreset, itu artinya kegagalan sistem, tapi sampai saat ini tidak ada karena setiap kantor cabang mempunyai <i>backup</i> masing-masing di akhir hari, meskipun terreset, data tetap ada.<br>Setiap hari sebelum pulang, kami <i>backup</i> data setiap hari di akhir hari, jam 18.00 kalau sudah <i>close</i> pelayanan, dan sudah tidak ada transaksi lagi. |
| 7. | Peneliti   | Apakah ada potensi bahwa data bisa diakses oleh orang yang tidak emiliki kepentingan dalam perusahaan?  |
|    | Bapak Iqbal<br><br>Bapak Ubay<br><br>Bapak Iqbal | Potensi data diakses itu kemungkinan kecil tidak bisa karena betul-betul data yang ada di Bank BTN itu kami jaga, dan tidak sembarangan orang yang bisa mengakses.<br>Karena semua data masuk ke <i>server</i> sedangkan servernya hanya orang tertentu yang bisa akses.<br>Sistem kami menggunakan <i>register barcode</i> dengan <i>fingerprint</i> , sehingga hanya orang yang berwenang yang dapat mengakses data informasi   |
| 8. | Peneliti   | Menurut bapak kriteria sistem informasi akuntansi agar dikatakan berkualitas itu seperti apa?   |
|    | Bapak Ical                                       | Kalau untuk kualitas sistem informasi yang baik itu saya pikir mulai dari pencatatan-pencatatan, pemasukan, dan pengeluaran harus jelas.  |

|     |   |   |
|-----|---|---|
|     | Bapak Ubay<br>Bapak Iqbal               | Pendapatan itu dari mana dan pengeluaran itu untuk apa<br>Yang bisa menyampaikan data dengan lengkap, itu yang berkualitas<br>Akurat dan lengkap  |
| 9.  | Peneliti                                | Apakah sistem informasi akuntansi dapat mencegah adanya penyimpangan dalam laporan keuangan ?   |
|     | Bapak Ical<br>Bapak Iqbal<br>Bapak Ubay | kalo saya pikir sistem informasi akuntansi itu sangat-sangat bisa mencegah adanya penyimpangan pada laporan keuangan karena sistem informasi akuntansi berkualitas itu semuanya sudah terinci.<br>Dapat sistem informasi akuntansi dapat mencegah penyimpangan, contohnya kayak hari-hari kita rekap neraca ataupun ada yang selisih didalam neraca artinya kan dapat diverifikasi dan bisa dicegah oleh atasannya pada saat verifikasi |
| 10. | Peneliti                                | Seberapa pentingnya sistem informasi akuntansi untuk mendukung kinerja keuangan?  |
|     | Bapak Ical<br>Bapak Ubay<br>Bapak Iqbal | Dalam lembaga perbankan, SIA sangat penting. Mengapa demikian? Pengelolaan keuangan itu harus sangat rinci mulai dari pengeluaran, pemasukan, dan apa yang menjadi pengeluaran setiap bulan mungkin begitu.<br>sudah pasti penting SIA<br>Karena SIA dengan keuangan hampir tidak bisa dipisahkan sebenarnya, yah, kalau untuk keterkaitannya   |

## Lampiran 2: Surat Penelitian

**BUMI** UNTUK INDONESIA

**Bank BTN**  
Sahabat Keluarga Indonesia

Nomor : 017/S/PNK-III/BSSU/III/2022  
Lamp. : --

Makassar, 11 Maret 2022

Kepada Yth :  
Universitas Bosowa  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Di -  
**Makassar**

Perihal : Persetujuan Izin Penelitian

Menunjuk surat Saudara No. A.153/FEB/UNIBOS/III/2022 dan No. A.154/FEB/UNIBOS/III/2022 tanggal 7 Maret 2022 perihal Permohonan Izin Penelitian dengan ini dapat kami sampaikan bahwa PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Panakkukang pada prinsipnya **menyetujui** permohonan Saudara untuk pelaksanaan izin Peneititan sesuai daftar nama yang diusulkan dengan rincian sebagai berikut :


| NO. | NAMA MAHASISWA             | NIM        | JURUSAN   |
|-----|----------------------------|------------|-----------|
| 1.  | Aprilla Sari               | 4518013050 | Akuntansi |
| 2.  | Jilhiyani Piriya Palliling | 4518013046 | Akuntansi |

Adapun beberapa hal yang wajib dipatuhi adalah sebagai berikut :

1. Wajib mematuhi segala peraturan dan ketentuan yang berlaku di lingkungan Bank BTN.
2. Memberikan laporan hasil Penelitian sebanyak 1 eksemplar kepada Bank BTN.
3. Tidak membocorkan atau menyebarkan segala sesuatu hal yang berkenaan dengan internal Bank BTN kepada pihak luar.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
KANTOR CABANG PANAKKUKANG 4



**Luki Ardiyanto**  
Deputy Service Manager

**Nidya Nasrun**  
Branch Operation Unit Head

Tembusan :  
• Mahasiswa yang bersangkutan

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  
Kantor Cabang Panakkukang  
Jl. Letjend Hertasing Blok 1 No. 2 Makassar  
90222 - Indonesia

T (0411) 845125, 868831  
E kc.panakukang@btn.co.id  
[www.btn.co.id](http://www.btn.co.id)

NPWP 01.001.609.5-805.001

**Lampiran 3: Dokumentansi**